



**PENERAPAN MODEL *INQUIRY BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN  
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN.**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**FRISTY DEWI HANDAYANI**

NIM. 1620500009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDEMPUNAN**

2021



**PENERAPAN MODEL *INQUIRY BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN  
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**FRISTY DEWI HANDAYANI**

**NIM. 1620500009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Drs. H. Agus Salim Daudy, M. Ag**  
NIP.19561211986031002

**PEMBIMBING II**

**Syafrilianto, M. Pd**  
NIP.198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi  
A.n. Fristy Dewi Handayani

Padangsidimpuan, 09 Desember 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

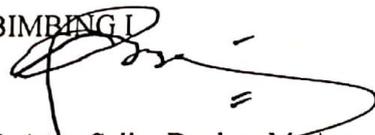
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fristy Dewi Handayani yang berjudul: "*Penerapan Model Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
NIP.195611211986031002

PEMBIMBING II

  
Syafrianto, M. Pd  
NIP.1987040220188011001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul: "*Penerapan Model Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



  
Fristy Dewi Handayani  
NIM: 16 205 00009

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fristy Dewi Handayani**  
NIM : **1620500009**  
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI-1**  
Judul Skripsi : **Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 6 Desember 2021



Pembuat Pernyataan,

*Fristy Dewi Handayani*  
Fristy Dewi Handayani

NIM. 1620500009

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fristy Dewi Handayani  
Nim : 16 205 00009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Desember 2021

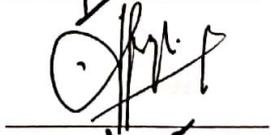
Pembuat Pernyataan



  
Fristy Dewi Handayani  
NIM. 16 205 00009

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : FRISTY DEWI HANDAYANI  
**NIM** : 16 205 00009  
**JUDUL SKRIPSI** : PENERAPAN MODEL *INQUIRY BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN  
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 30 Desember 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 73,25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

**Nama** : Fristy Dewi Handayani

**NIM** : 16 205 00009

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Januari 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lelva Hilda, M.Si.**  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Fristy Dewi Handayani  
**NIM** : 16 205 00009  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
**Judul Skripsi** : Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.  
**Tahun** : 2021

Latar belakang penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kreatif. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Makanan Sehat Kelas V<sup>A</sup> di SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan tahun ajaran 2021 yang terdiri 27 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan sehat di Kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Hal ini dibuktikan dengan pada tes awal presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 23,52% (4 dari 17 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 59,82, pada Siklus I Pertemuan 1 presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 35,29% (5 dari 17 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 61,76. Pada Siklus I Pertemuan 2 presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,82% (10 dari 17 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 72,64. Sedangkan pada Siklus II Pertemuan 1 presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 70,58% (12 dari 17 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,88 dan pada Siklus II Pertemuan 2 presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 82,35% (14 dari 17 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 81,47. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan presentase paling tinggi yaitu 82,35%, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Model Pembelajaran, *Inquiry Based Learning*

## ABSTRACT

**Name** : Fristy Dewi Handayani  
**NIM** : 16 205 00009  
**Faculty / Department** : Tarbiyah and Teacher Training / PGMI  
**Thesis Title** : Application of Inquiry Based Learning Model to Improve Results Student Learning in Natural Science Subjects in Class V SD Negeri 016532 Punggulan, Air Joman District, Asahan Regency.  
**Year** : 2021

The background of the problem in this research is the low learning outcomes of students in learning Natural Sciences (IPA) in the classroom V SD Negeri 016532 Punggulan, Air Joman District, Asahan Regency. This is due to the monotonous learning process and the less varied and creative learning model. To overcome the low student learning outcomes, the Inquiry Based Learning model can be used which requires students to be more active during the learning process. The formulation of the problem in this research is whether the Inquiry Based Learning learning model can improve student learning outcomes in Natural Science (IPA) subjects for Healthy Food for class V<sup>A</sup> at SD Negeri 016532 Punggulan, Air Joman District, Asahan Regency. While the purpose of the research is to find out how far the application of the Inquiry Based Learning learning model can improve learning outcomes in Natural Sciences (IPA) for class VA SD Negeri 016532 Punggulan, Air Joman District, Asahan Regency.

This research is Classroom Action Research using two cycles, and each cycle has 2 meetings. One cycle consists of planning (planning), action (action), observation (observing), and reflection (reflection). The subject of this research is class VA of SD Negeri 016532 Punggulan, Air Joman District, Asahan Regency for the 2021 academic year which consists of 27 students.

Based on the results of research conducted, it can be said that the Inquiry Based Learning learning model can improve student learning outcomes on healthy food material in class VA of SD Negeri 016532 Punggulan, Air Joman District, Asahan Regency. This is evidenced by the initial test, the percentage of classical learning completeness is 23.52% (4 of 17 students) with an average score of 59.82, the first cycle of 1 meeting the percentage of classical learning mastery is 35.29% (5 of 17 students). 17 students) with a class average of 61.76. In the first cycle of meeting 2 the percentage of classical learning completeness was 58.82% (10 out of 17 students) with an average grade of 72.64. While in the second cycle of meeting 1 the percentage of classical learning completeness was 70.58% (12 of 17 students) with an average grade of 75.88 and in the second cycle of meeting 2 the percentage of classical learning mastery was 82.35% (14 of 17 students) with a class average of 81.47. From the second cycle the data obtained reached the expected value with the highest percentage of 82.35%, so this research can be stopped with a satisfactory value.

**Keywords:** *Learning Outcomes, Inquiry Based Learning, Model*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M. Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Anhar, M. A., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. A.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
5. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A., selaku Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Ibu Lailani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 016532 Punggulan, Air Joman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 016532 Punggulan, Air Joman.
8. Ibu Roliyani, S. Pd. SD., selaku guru kelas V<sup>A</sup> di SDN 016532 Punggulan, Air Joman, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayah tercinta Muliadi serta Ibu tercinta Sri Murniati telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moril dan material

kepada peneliti demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

10. Teristemewa kepada adik saya satu satunya Tania Julianty yang membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat sahabat-sahabat tersayang dalam suka dan duka Fauziah Harahap, Fitri Hartati Nasution, Indah Khairunnisah Siregar, Rizani Qorinah Nst, Meidita Amelia, Sri Wahyuni Marpaung dan masih banyak lagi yang telah mendukung, membantu, menemani, dan menghibur peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Buat teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PGMI-1 angkatan 2016, yang turut memberikan dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak dapat kebaikan dari Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, November 2021  
Peneliti

Fristy Dewi Handayani  
NIM. 1620500009

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Batasan Istilah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i> .....	12
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	20
3. Hasil Belajar .....	25
<b>B. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37

C. Latar dan Subjek Penelitian .....	38
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
C. Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus.....	54
Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1.....	59
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	60
Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	64
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	65
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1 .....	70
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	71
Tabel 4.8 Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2 .....	76
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-2.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	48
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	66
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	78
Gambar 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Jadwal Penelitian ..... xviii
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... xix
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... xxv
Lampiran IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I..... xxxi
Lampiran V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II ... xxxviii
Lampiran VI	Soal Test dan Kunci Jawaban Pra Siklus ..... xliv
Lampiran VII	Kisi-kisi Soal Test Kognitif..... xlvi
Lampiran VIII	Soal Tes Siklus I Pertemuan I ..... lvii
Lampiran IX	Soal Tes Siklus I Pertemuan II ..... lix
Lampiran X	Soal Tes Siklus II Pertemuan I ..... lxi
Lampiran XI	Soal Tes Siklus II Pertemuan II..... lxiii
Lampiran XII	Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I dan Siklus II..... lxxv
Lampiran XIII	Hasil Penilaian Tes Kognitif, Butir Soal, dan Ketuntasan Belajar Pra Siklus ..... lxvi
Lampiran XIV	Hasil Penilaian Tes Kognitif, Butir Soal, dan Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan I..... lxviii
Lampiran XV	Hasil Penilaian Tes Kognitif Butir Soal, dan Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan II ..... xx
Lampiran XVI	Hasil Penilaian Tes Kognitif Butir Soal, dan Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan I ..... xxii
Lampiran XVII	Hasil Penilaian Tes Kognitif Butir Soal, dan Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan II ..... xxiv
Lampiran XVIII	Dokumentasi Penerapan Model <i>Inquiry Based Learning</i> ..... xxvi
Lampiran XIX	Pedoman Observasi Siswa..... xxx
Lampiran XX	Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan I Siklus 1 ..... xxxii
Lampiran XXI	Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan I Siklus 2 ..... xxxiii
Lampiran XXII	Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan II Siklus 1 ..... xxxiv
Lampiran XXIII	Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan II Siklus 2 ..... xxxv
Lampiran XXIV	Lembar Validasi Soal ..... xxxvi
Lampiran XXV	Surat Validasi ..... xxxviii
Lampiran XXVI	Surat Pengesahan Judul ..... xxxix
Lampiran XXVII	Surat Izin Riset ..... xl
Lampiran XXVIII	Surat Balasan Riset ..... xli
Lampiran XXIX	Daftar Riwayat Hidup ..... xlii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>1</sup> Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar, tetapi lebih kepada membelajarkan siswa. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu yang ada di sekitar siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh orangtua pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar.<sup>2</sup> Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan penciptaan kondisi pembelajaran yang bertujuan pada kebutuhan siswa dan tuntutan kualitas pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pasal 1, Nomor 103, Tahun 2014, Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hlm. 2.

<sup>2</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016). hlm. 3.

Pergeseran paradigma pembelajaran dari kegiatan belajar yang berpusat pada guru menuju kegiatan belajar yang berpusat pada siswa menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan kritis dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat memicu siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar merupakan suatu peralihan sikap dan kemampuan siswa yang ia terima melalui pengalaman setelah mengikuti pembelajaran yang disesuaikan oleh tujuan pendidikan tersebut. Pada dasarnya seseorang memiliki potensi sikap kejiwaan yang dapat dididik dan diubah pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilannya.<sup>3</sup>

Salah satu yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu untuk membangkitkan semangat dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran berhasil. Kesalahan dalam menggunakan model pembelajaran akan memberikan dampak buruk pada

---

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 54.

kegiatan pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model *Inquiry Based Learning* pada materi makanan sehat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas peneliti tertarik untuk menggunakan model *Inquiry Based Learning*, dimana model pembelajaran *Inquiry Based Learning* merupakan suatu pendekatan yang digunakan dan mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan (informasi), atau mempelajari suatu gejala.<sup>5</sup>

Berdasarkan fakta di lapangan sesuai hasil observasi peneliti yang telah dilakukan pada tanggal 03 Februari 2020 dengan guru kelas V SD 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan di dalam proses belajar masih banyak siswa yang belum mampu untuk berfikir secara kritis, dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V.<sup>6</sup>

Obsevasi juga dilakukan dengan memantau proses pembelajaran di kelas, dari hasil pengamatan peneliti murid kelas V<sup>A</sup> di SD Negeri 016532 Punggulan, siswa lebih banyak bermain-main pada saat jam pelajaran, dan siswa tak merespon guru yang sedang mengajar didepan kelas. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait

---

<sup>4</sup> Koestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Hlm. 76.

<sup>5</sup> Nunung Nurjanah, "Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*. Volume 3 , No. 2. (2017). hlm. 109.

<sup>6</sup> Roliyani Guru Kelas V di SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, *Wawancara* pada Tanggal 06 Oktober 2020.

permasalahan yang ditemukan di lapangan.<sup>7</sup> Jika dilihat dari penelitian terdahulu yang menggunakan model *Inquiry Based Learning* akan menjadi suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD. Akhirnya peneliti mengangkat judul: “Penerapan *Model Inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang belum mampu untuk berfikir secara kritis.
2. Hasil belajar peserta didik yang rendah dalam mata pelajaran IPA.
3. Kurangnya penguasaan materi pada peserta didik, dan kurangnya respon peserta didik pada saat guru mengajar di depan kelas.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah terhadap penelitian ini dibatasi berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dilakukan tindakan melalui implementasi model *Inquiry Based Learning* dalam pembelajaran Ilmu

---

<sup>7</sup> *Observasi* di Kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan pada Tanggal 09 Oktober 2020.

Pengetahuan Alam materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam peristiwa, kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan lainnya sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.<sup>9</sup>
2. Model *Inquiry Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru agar siswa mampu berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>10</sup>
3. Meningkatkan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau puncak.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16.

<sup>9</sup> Iswadi, *Teori Belajar*, (Bogor: IN Media, 2014), hlm. 77

<sup>10</sup> Dadan Djuanda, Maulana, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), hlm. 46

<sup>11</sup> Sasiwati, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi", *Sripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hlm. 4. Diakses pada tanggal 08 Maret 2021, pada pukul 20.05 Wib.

4. Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>12</sup>

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar ranah kognitif menurut taksonomi Bloom<sup>13</sup> yang dibatasi pada tingkatan: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4).
  - b. Hasil belajar afektif dibagi menjadi 5 tingkatan yaitu: penerimaan (A1), partisipasi (A2), penilaian (A3), organisasi (A4), sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama).<sup>14</sup>
5. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Di tingkat SD/MI diharapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA di kelas v<sup>A</sup> materi makanan sehat.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

<sup>13</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Pembelajaran Pengajaran dan Assesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-101.

<sup>14</sup> H. Halim Purwanto, *Evaluasi Belajar*, hlm. 50-51.

<sup>15</sup> Hisbullah, Nurhayati, dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 5.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi makanan sehat menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu, untuk memperkenankan kegunaan hasil penelitian tersebut. Adapun kegunaan penelitian yakni:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan cara yang baru model pembelajaran siswa sebagai pembenahan pengajaran di SD Negeri 016532 Punggulan.
  - b. Secara khusus dapat bermanfaat sebagai model dan cara pembelajaran.
2. Manfaat Praktis sebagai berikut:
  - a. Bagi siswa

- 1) Dapat mempermudah siswa untuk berpikir kritis untuk merumuskan masalah dan solusi.
- 2) Dapat membantu peningkatan kepercayaan diri siswa.
- 3) Dapat membuat rasa ingin tahu siswa lebih besar.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Guru menerapkan model *Inquiry Based Learning* untuk meningkatkan pola pikir siswa secara kritis
- 2) Guru dapat memudahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide yang ada di pikirannya.
- 3) Guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran 75 % dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama: yaitu Pendahuluan, di dalamnya terdiri beberapa pasal yang meliputi:

1. Latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diinginkan sebagaimana penelitian.
2. Fokus masalah, menjelaskan tentang fokus masalah dan batasan-batasan yang akan diteliti.
3. Batasan istilah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah peneliti tidak melebar.
4. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian rumusan masalah berupa pertanyaan.
5. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan penelitian ini.
6. Manfaat penelitian, hasil penelitian agar member manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab kedua yaitu: Kajian Pustaka, di dalamnya terdiri atas beberapa pasal yaitu meliputi:

1. Model pembelajaran *Inquiry Based Learning*
  - a) Pengertian Penerapan

- b) Model Pembelajaran
  - c) Pengertian Model *Inquiry Based Learning*
  - d) Prinsip-prinsip Model *Inquiry Based Learning*
  - e) Langkah-langkah Model *Inquiry Based Learning*
  - f) Kelebihan dan Kekurangan Model *Inquiry Based Learning*
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
  3. Hasil Belajar
    - a) Pengertian Hasil Belajar
    - b) Langkah-langkah Pokok Dalam Evaluasi Hasil Belajar.
  4. Penelitian yang relevan, merupakan penelitian sebelumnya yang pernah dibuat dan dianggap cukup relevan.
  5. Kerangka berfikir, menjelaskan tentang argument yang kita buat dalam penelitian ini.
  6. Hipotesis tindakan, merupakan dugaan sementara yang dilakukan peneliti dalam meneliti penelitian ini.

Bab ketiga yaitu: Metodologi Penelitian, terdiri dari beberapa pasal antara lain:

1. Lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Jenis dan metode penelitian, dilihat dari beberapa aspek.
3. Latar dan subjek penelitian, merupakan tempat yang akan diteliti serta siapa-siapa saja subjek yang akan diteliti.
2. Prosedur penelitian, langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data.
3. Sumber data, merupakan prolehan darimana data tersebut diperoleh.

4. Instrument pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.
5. Keabsahan data, merupakan standar kebenaran data hasil yang menekankan pada data informasi daripada sikap dan jumlah orang.
6. Teknik analisis data, merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.

Bab keempat yaitu: Hasil Penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian ini, bab ini berisikan uraian yang terdiri atas:

1. Kondisi awal, melihat bagaimana kondisi awal tempat dalam penelitian ini.
2. Siklus I, rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.
3. Siklus II, perbaikan dari rangka proses siklus I.
4. Pembahasan, membahas keseluruhan perolehan hasil dari siklus I dan II.
5. Keterbiasaan penelitian, hal-hal yang tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian dan melihat kesulitan-kesulitan apa saja yang dilihat pada waktu penelitian.

Bab kelima: Penutup meliputi:

1. Kesimpulan, menjelaskan rangkuman dari seluruh yang diteliti di lapangan.
2. Saran-saran, menjelaskan saran dari peneliti kepada guru agar lebih memperhatikan pembinaan anak-anak murid.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penerapan Model *Inquiry Based Learning*

###### a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam peristiwa, kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh seseorang kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

###### b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu: model dan pembelajaran. Model adalah suatu cara untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada penerima.<sup>17</sup> Sedangkan, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 22.

<sup>17</sup> Benny A. Pribadi. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16.

peserta didik atau murid. Jadi model pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut dengan strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran juga dapat menjadi acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis. Model pembelajaran juga tersusun dari beberapa komponen, yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung,<sup>18</sup>

Model pembelajaran dapat juga diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan tentang pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengimplementasikan aktivitas pembelajaran.<sup>19</sup>

### **c. Model *Inquiry Based Learning***

Model pembelajaran berbasis pengetahuan, tidak hanya menekankan perolehan atau penemuan jawaban-jawaban atas keingintahuan peserta didik saja. Melainkan lebih dari itu, juga mendorong aktivitas peserta didik melakukan penelusuran, pencarian, penemuan, penelitian, dan pengembangan studi atau

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 239.

<sup>19</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hlm. 20.

kajian dan analisis lebih lanjut. Model pembelajaran ini melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran langsung dengan menggunakan cara-cara bertanya dan berpikir kritis.<sup>20</sup>

Model *Inquiry Based Learning* merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir. Pembelajaran dengan menggunakan *Inquiry Based Learning* selalu mengusahakan agar siswa selalu aktif secara mental maupun fisik.<sup>21</sup>

Model *Inquiry Based Learning* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa yang merumuskan pertanyaan yang mengarah untuk melakukan investigasi dalam upaya membangun pengetahuan dan makna baru. Hosnan lebih menegaskan bahwa cara berfikir yang digunakan dalam pembelajaran *Inquiry*, yaitu menekankan proses berpikir kritis dan analisis bertujuan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dinyatakan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. (Medan: Akasha Sakti, 2018). hlm. 123.

<sup>21</sup> Baiq Nely Widya Anggraini, Syachruddin AR, and Agus Ramdani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Tetang Sistem Gerak," *Journal Pijar MIPA* 15, no. 1. (2020): 3, <https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk01nVvphsTKTRXhUCYRP9UCBcBAkf3A1599034251244&ei=i1NPX4yhDsKvyAOByZDwDQ&q=jurnal+Pengaruh+Penerapan+Model+Pembelajaran+Inkuiri+Terhadap+Hasil+Belajar+Tentang+Sistem+Gerak>, diakses tanggal 17 Desember 2020, pukul: 20.10.

<sup>22</sup> Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 61.

Model *Inquiry Based Learning* adalah suatu pendekatan yang digunakan dan mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan, atau mempelajari suatu gejala. Pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* selalu mengusahakan agar siswa selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberitahukan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Inquiry Based Learning* merupakan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung ke dalam kehidupan nyata dengan melakukan kegiatan penyelidikan sendiri secara bermakna dan bertujuan dari suatu materi pembelajaran. Guru menggunakan teknik sewaktu mengajar memiliki tujuan demikian, agar siswa terangsang oleh tugas, dan aktif mencari serta meneliti sendiri pemecahan masalah itu, mencari sumber sendiri, dan mereka belajar bersama dalam kelompok. Diharapkan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya. Juga mereka diharapkan dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya *Inquiry Based Learning* mengandung proses mental

---

<sup>23</sup> Heru Kusmaryono. “Penerapan *Inquiry Based Learning* Untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa pada Materi Konsep Dan Pengelolaan Koperasi”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume-8 Nomor 2. 2013. hlm. 137.

yang lebih tinggi tingkatannya. Seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan.

**d. Prinsip-Prinsip Model *Inquiry Based Learning***

Penggunaan model *Inquiry Based Learning* terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Prinsip-prinsip tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari model ini adalah pengembangan kemampuan berpikir. Selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* tidak ditentukan oleh sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu hal.

2) Prinsip interaksi

Pembelajaran sebagai proses interaksi, dimana menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

### 3) Prinsip bertanya

Peran guru yang dilakukan dalam pembelajaran melalui model *Inquiry* adalah guru sebagai penanya. Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan bagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah *Inquiry* sangat diperlukan. Berbagai jenis dan teknik dalam bertanya yang harus dikuasai guru, apakah itu bertanya hanya sekedar untuk meminta perhatian, bertanya untuk melacak, bertanya dalam mengembangkan kemampuan, atau bertanya untuk menguji siswa.

### 4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, belajar merupakan proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajar berpikir adalah memaksimalkan otak dalam pemanfaatan dan penggunaan.

### 5) Prinsip terbuka

Belajar merupakan proses mencoba berbagai kemungkinan, dimana segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 92–94.

**e. Langkah-langkah Model *Inquiry Based Learning***

langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penggunaan strategi pembelajaran *Inquiry Based Learning* dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Membina suasana yang responsif di antara siswa. Penjelasan arti dan proses *Inquiry Based Learning*.
- 2) Mengemukakan permasalahan untuk ditemukan, memaparkan permasalahan melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya, kemudian mengajukan pertanyaan ke arah mencari, merumuskan dan memperjelas permasalahan dari cerita, atau film tersebut.
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai siswa. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.<sup>25</sup>

**f. Kelebihan dan Kekurangan Model *Inquiry Based Learning***

Suyadi menyatakan bahwa model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif.
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri.

---

<sup>25</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 133.

- 3) Peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik.
- 4) Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai gaya belajar mereka masing-masing.
- 5) Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat dalam belajar.
- 6) Membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.

Sedangkan kekurangannya, yaitu:

- 1) Jika guru kurang spesifik merumuskan teka-teki atau pertanyaan kepada peserta didik dengan baik untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka peserta didik akan bingung dan tidak terarah.
- 2) Sering kali guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- 3) Pada saat mengimplementasinya, strategi pembelajaran *Inquiry Based Learning* memerlukan waktu yang lama, sehingga guru sering kesulitan menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.

- 4) Pada sistem pembelajaran klasikal dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak, penggunaan strategi pembelajaran *Inquiry Based Learning* sukar untuk dikembangkan dengan baik.
- 5) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka pembelajaran *Inquiry Based Learning* sulit diimplementasikan.<sup>26</sup>

## 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Pengetahuan sains diperoleh dan rangkaian penelitian yang dilakukan oleh saintis dari gejala-gejala alam serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 38.

<sup>27</sup> Rahayu,dkk. Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Volume 1, No. 3, 2012. Hlm. 64-65.

Nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- a. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis
- b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.<sup>28</sup>
- c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Dari tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di atas, diharapkan para siswa dapat mengenal alam dan dapat memanfaatkan kekayaan alam, tanpa merusak alam itu sendiri sehingga tidak merugikan makhluk lain. Ini menuntut agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai.<sup>29</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga mempunyai tujuan agar siswa dapat melestarikan, menjaga, dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya, selain itu siswa dapat mengembangkan pengetahuannya dengan cara dan metode yang teratur. Metode pembelajaran di Sekolah Dasar harus berpusat pada siswa, baik potensi, kebutuhan, perkembangan siswa serta menyeluruh dan

---

<sup>28</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 141-142.

<sup>29</sup> Surahman dan Ritman Ishak Paudi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towers". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Volume-3, No.4, hlm. 93.

berkesinambungan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>30</sup>

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam penelitian ini adalah:

a. Alat-Alat Pencernaan Manusia

Alat pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

1). Mulut

Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah dan air ludah (air liur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan didalam mulut.

2). Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung.

3). Lambung

Lambung adalah alat pencernaan beroto yang berbentuk seperti kantung. Lambung berfungsi untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan.

---

<sup>30</sup> Henny Kiswanti, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawen 05," *Skripsi*, 2013, hlm. 15-17.

#### 4). Usus Halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus.

Di dalam usus 12 jari makanan dicerna secara kimiaw.

Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas.

#### 5). Usus besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar.

#### 6). Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus.

### b. Makanan Sehat

Makanan sehat adalah makanan yang higienis dan bergizi mengandung protein, vitamin, dan mineral. Makanan sehat yang memenuhi syarat kesehatan dan jika dimakan tidak menimbulkan penyakit serta keracunan, dan mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh dalam jumlah yang memadai dan beragam gizi. Makanan sehat selain ditentukan oleh kondisi juga ditentukan oleh macam makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan mineral.

#### 1) Kandungan Makanan Sehat

Makanan sehat mengandung empat macam makanan, yaitu:

##### (a) Makanan Pokok

Makanan pokok banyak mengandung zat tepung. Misalnya nasi, singkong, jagng roti Makanan pokok sangat diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga.

#### (2) Lauk Pauk

Lauk pauk banyak mengandung protein dan lemak yang digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak. Misalnya daging, ikan, ayam, telur, tempe, tahu.

#### (3) Sayur-sayuran

Sayur banyak mengandung vitamin dan mineral. vitamin dan mineral dibutuhkan oleh tubuh untuk menjaga tubuh dan tidak mudah terserang penyakit. Misalya wortel, bayam, kangkung.

#### (4) Buah-buahan

Buah juga sangat dibutuhkan tubuh. Buah banyak sekali macamnya, misalnya mangga, jeruk, papaya, apel. Untuk itu setiap hari per;u makan sayur dan buah yang cukup.

#### (5) Susu

Susu merupakan sumber protein, mineral dan asam lemak essensial. Susu dan produk olahannya seperti keju, mentega, yogurt mempunyai kandungan gizi yang sangat tinggi.

## 2) Manfaat Makanan Sehat

Adapun manfaat makanan sehat yaitu:

- (a) Sebagai sumber energi
- (b) Sebagai pembangun tubuh
- (c) Sebagai pelindung tubuh
- (d) Menjaga tubuh dari kondisi stres
- (e) Meningkatkan intelegensi
- (f) Memelihara reproduksi.<sup>31</sup>

## 3. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>32</sup> Hasil belajar juga berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi peserta didik, sedangkan pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didiknya dan dapat berfungsi sebagai informasi bagi peserta didik, dan orangtua.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi pada kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, menyimpan informasi sehingga pada pemanggilan kembali

---

<sup>31</sup> Galuh Putri Candrarini. “*Hubungan Pengetahuan Tentang Makanan Sehat dengan Perilaku Jajan pada Anak SD Ma’arif Ponorogo Tahun 2016*”, Skripsi 2017. Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2022. Pada Pukul 11.05 WIB.

<sup>32</sup> Arsyi Mirdanda, *Motivasi Prestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 34-35

informasi untuk memecahkan suatu masalah. Dimensi proses kognitif yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

Adapun jenis-jenis penilaian pada kurikulum 2013 yang harus dilaksanakan pada proses pembelajaran yaitu:

#### 1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual dan sosial.

a) Sikap spiritual, kompetensi sikap (KI-1) yang akan diamati ialah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

b) Sikap sosial, kompetensi sikap sosial (KI-2) yang akan diamati mencakup perilaku.

#### 2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merefleksi konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh siswa melalui proses pembelajaran. Kompetensi kognitif meliputi enam tingkatan (secara urutan), yaitu: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kurikulum penilaian pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode KI-3.

#### 3) Penilaian Keterampilan

---

<sup>33</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Pembelajaran Pengajaran dan Assesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, hlm. 103-124.

Penilaian psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas. Dalam kurikulum 2013 keterampilan menjadi KI-4.<sup>34</sup>

#### **b. Langkah Pokok Dalam Evaluasi Hasil Belajar**

Pada umumnya pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi hasil belajar ke dalam enam langkah pokok, sebagai berikut:

##### 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar

Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan, yaitu:

- a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi hasil belajar.
- b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, misalnya:  
aspek  
kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi, misalnya apakah evaluasi itu akan dilaksanakan dengan teknik tes atau teknik nontes.

---

<sup>34</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) hlm. 370–371.

- d) Menyusun alat-alat ukur yang akan dipergunakan dalam dalam penilaian hasil belajar siswa, seperti butir-butir soal tes hasil belajar.
- e) Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam mengevaluasi hasil belajar.
- f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri.

## 2) Menghimpun data

Evaluasi hasil belajar wujud nyata dari kegiatan adalah melakukan pengukuran, misalnya dengan menggunakan tes hasil belajar, melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrumen.

## 3) Melakukan verifikasi data

Verifikasi data dimaksud untuk dapat memisahkan data yang “baik” (yaitu data yang akan dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi).

## 4) Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan dalam kegiatan evaluasi.

#### 5) Memberi interpretasi dan menarik kesimpulan

Penafsiran terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisisan. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang yang harus mengacu kepada tujuan dilaksanakannya evaluasi tersebut.

#### 6) Tindak lanjut hasil evaluasi

Dari data yang telah disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya, sehingga evaluator dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan yang perlu sebagai tindak lanjut. Tanpa dilakukan dengan tindak lanjut yang kongkret maka pekerjaan evaluasi itu hanya akan sampai kepada pernyataan, yang menyatakan bahwa tidak jelas, maka tidak banyak membawa manfaat bagi evaluator.<sup>35</sup>

### B. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini penulis memaparkan beberapa judul penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Giovani Anggota “Pengaruh Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Percemaran

---

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 59–62.

Lingkungan di SMPN 4 Bandar Lampung”<sup>36</sup>. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan model IBL dalam meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *duster random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar pretest-postes, lembar observasi aktivitas dan angket tanggapan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan presentase rata-rata aktivitas belajar pada kelas eksperimen 80,02 dengan kriteria tinggi, sedangkan kelas control diperoleh 54,16 dengan kriteria rendah. Dapat disimpulkan bahwa model IBL terbukti berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, sama sama menerapkan model *Inquiry Based Learning*. Perbedaan di atas yaitu terletak pada hasil belajar penelitian dimana Ajeng Giovani Anggota menggunakan model tersebut untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, sedangkan peneliti tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Damayanti “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Kromog”.<sup>37</sup> Penelitian ini

---

<sup>36</sup> Ajeng Giovani Anggota. Pengaruh Penerapan Model Inquiry Based Learning Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMPN 4 Bandar Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung, *Skripsi* 2019. [http://digilib.unila.ac.id/55496/3/Skripsi\\_Tanpa\\_Bab\\_Pembahasan.pdf](http://digilib.unila.ac.id/55496/3/Skripsi_Tanpa_Bab_Pembahasan.pdf). Diakses Tanggal 05 Februari 2021, Pukul 21. 30 WIB.

bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Data penelitian diperoleh dari observasi dan tes. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dalam bentuk presentase. Data tes hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan presentase ketuntasan belajar secara individu dan kemudian dijabarkan secara deskriptif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 16,91 % yaitu dari 74,27 % pada siklus I menjadi 91,18 % pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 13,75 % yaitu dari 71,25 % pada siklus I menjadi 85,00 % pada siklus II. Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Guru perlu mengembangkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* sedini mungkin agar siswa memperoleh pengalaman belajar bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, sama sama menerapkan model *Inquiry Based Learning* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan pada penelitian di atas yaitu terletak

---

<sup>37</sup> Ida Damayanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Kromog". *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Volume-2 Nomer.3 (2014), Hlm. 63. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12169>. Diakses pada tanggal 03 Februari 2021. Pada Pukul 21. 10 WIB.

pada metode penelitian, Ida Damayanti menggunakan metode deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan bantuan kuantitatif. Selain itu Ida Damayanti melakukan penelitiannya di kelas IV, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di kelas V.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Karya Putra Surabaya”.<sup>38</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes dan angket. Data hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dalam bentuk presentase. Data tes hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan presentase ketuntasan belajar secara individu dan kemudian klasikal. Data respon siswa dianalisis dalam bentuk presentase kemudian dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *Inquiry Based Learning* mengalami peningkatan sebesar 27 %, pada siklus I aktivitas siswa rata-rata mencapai 2,47 % atau 62 % dan pada siklus II aktivitas siswa rata-rata mencapai 3,56 atau 89 %. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 40,77 %, pada siklus I 46,87 % pada siklus II 87,5 %. Sedangkan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Karya Putra Surabaya sangat baik, terlihat

---

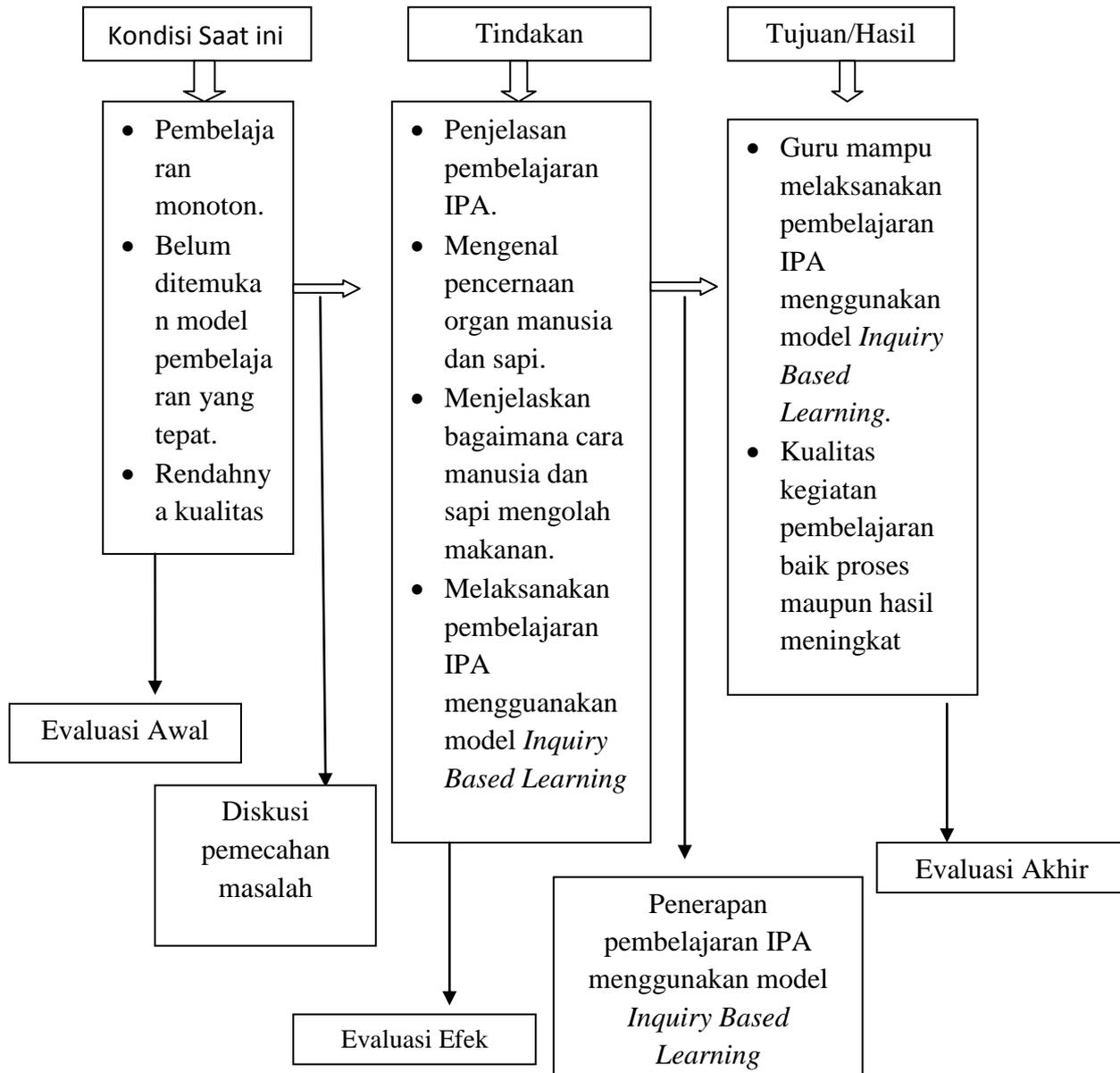
<sup>38</sup> Sunarti, “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Karya Putra Surabaya”, *Skripsi* 2013. <https://www.neliti.com/id/publications/248187/penerapan-mode-pembelajaran-inquiry-based-learning-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada>. Diakses Pada Tanggal 07 Februari 20121. Pada Pukul 10.15 WIB.

bahwa siswa menyatakan tanggapan positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Karya Putra Surabaya.

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, sama-sama menerapkan model *Inquiry Based Learning* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan pada penelitian di atas yaitu terletak pada metode penelitian, Ida Damayanti menggunakan metode deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan bantuan kuantitatif. Selain itu Ida Damayanti melakukan penelitiannya di kelas IV, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di kelas V.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat digambarkan dengan bagan berikut:



**Gambar 2.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan model *Inquiry Based Learning* bertujuan untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan di SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *Inquiry Based Learning*.

Dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning* menekankan pada proses mencari dan menemukan dalam materi pelajaran siswa yang diberikan secara langsung oleh guru. Peran siswa dalam menggunakan *Inquiry Based Learning* ini adalah mencari, menemukan sendiri, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan bimbingan bagi siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan secara maksimal, maka pembelajaran yang dilakukan akan bermakna (terkait dengan pengetahuan dan keterampilan) sehingga dari pengalaman belajar siswa dapat mereka terapkan dalam kehidupannya.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dari uraian pada pasal-pasal terdahulu, maka peneliti memutuskan hipotesis penelitian ini adalah. “ Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti atau belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan model *Inquiry Based Learning* materi makanan sehat”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan ini terletak di Jln. Masjid Raya, Dusun 4, Pasar 11, Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan berdiri pada tahun 1990. Sekolah ini milik pemerintah dan Kepala Sekolah yang menjabat sekarang Ibu Lailani, S. Pd dan siswa-siswanya kebanyakan warga yang berada di sekitar desa tersebut.

SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan, merupakan Sekolah Dasar dengan status negeri. Jarak lokasi dari Kisaran sekitar 10 menit. Pemilihan lokasi lembaga Sekolah Dasar ini dengan pertimbangan karena lokasi ini belum menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap pada tahun 2020/2021 dengan waktu yang diperkirakan kurang lebih 1 bulan sebagaimana pada lampiran I.

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.<sup>39</sup> Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan model siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan yang terjadi di dalam memperbaiki dan meningkatkan suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian PTK mempunyai rincian kegiatan pada setiap tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.<sup>40</sup>

1. Perencanaan adalah proses dalam menentukan program perbaikan dari gagasan/ide peneliti.
2. Tindakan adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.
3. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan.
4. Refleksi merupakan suatu proses dalam merangkum proses tindakan yang telah dilakukan untuk berusaha memahami, proses, masalah persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012) hlm.78.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Hlm. 80.

Secara singkat refleksi adalah kegiatan analisis, interpretasi, dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari pengamatan atas pelaksanaan tindakan.<sup>41</sup>

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan kelas juga dapat meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi pengolahan pendidikan.<sup>42</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan tahun ajaran 2019-2020 yang jumlah siswa kelas V adalah 17 orang yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

### **D. Prosedur Penelitian**

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50.

<sup>42</sup> Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus atau lebih. Sebelum tahapan tindakan terlebih dahulu dilakukan tahapan pra tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pra tindakan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tidak menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda terkait materi bagaimana tubuh mengolah makanan.

Siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>43</sup> Prosedur Penelitian ini dibuat dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Siklus 1 Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahapan yang berupa menyusun rangkaian tindakan, yang meliputi, yaitu: penyusunan perencanaan yang dilakukan adalah:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menentukan tema/ materi yang akan diajarkan, yaitu pembelajaran 1.
- 3) Menyiapkan RPP mengenai tema dan subtema dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning*.

---

<sup>43</sup> Mualimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014), hlm. 20-21.

- 4) Menyiapkan soal tes belajar siswa yang akan diuji pada akhir pembelajaran.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan dengan menerapkan model *Inquiry Based Learning* yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian lebih difokuskan dalam bentuk perorangan, dengan mengikuti pembelajaran tematik dengan berbasis masalah, yakni siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru baik secara kelompok maupun individu.

c. Pengamatan (Observasi)

Obsevasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Adapun observasi yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati tindakan, apakah dengan menggunakan model tersebut pembelajaran efektif atau tidak.
- 2) Menilai siswa, apakah dengan cara tersebut siswa dapat menyelesaikan pembelajaran.

#### d. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dengan melihat kekurangan.
- 2) Menganalisis hasil tes.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus I Pertemuan II

### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*) 2

Perencanaan pada pertemuan 2 hampir sama dengan pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.
- b) Menyiapkan soal tes untuk dikerjakan pada akhir pertemuan.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action* 2)

Pada pertemuan 2 siklus 1 ini tetap menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- (2) Guru mengajukan pertanyaan sebagai apresiasi.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang organ pencernaan hewan dan manusia, dengan menunjukkan gambar.
- (2) Siswa menerima penjelasan materi mengenai organ hewan dan manusia.
- (3) Siswa membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian masing-masing ketua kelompok menemui guru untuk mendapatkan penjelasan tentang materi untuk didiskusikan, dengan mencatat setiap yang dijelaskan guru kepada ketua kelompok.
- (4) Guru menjelaskan kepada ketua kelompok selama  $\pm$  10 menit.
- (5) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya selama 3 menit,

melalui catatan yang ditulis oleh setiap masing-masing ketua kelompok.

(6) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

(7) Guru memberikan penegasan atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan siswa.

(8) Evaluasi

(9) Penutup.

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

(2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

3) Tahap Mengamati (*Observation*) 2

a) Pada tahap ini guru akan melakukan kegiatan pendahuluan, yaitu: guru mengulang (*review*) kembali sebelumnya, dan dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*. Guru akan membimbing dan membantu siswa dengan cara berkeliling di dalam kelas, hal ini agar dapat menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas.

b) Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*) 2

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan tes untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus I pertemuan 2.

Hasil observasi dan teks dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Hasil akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### 3. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini dilakukan perencanaan dengan memperhatikan hasil dari siklus I dengan memberikan kontribusi yang baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP siklus II.
- 2) Menyiapkan materi selanjutnya, yaitu pembelajaran 1.

3) Menyiapkan soal tes hasil belajar yang akan diuji pada akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai RPP. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini difokuskan dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah dan memberikan soal tes di akhir pembelajaran.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II dengan menilai tindakan siswa dalam memecahkan masalah dengan berkelompok dapat terlaksana dengan lancar dan cepat.

d. Refleksi

Menganalisis data dengan hasil dari pengamatan aktivitas siswa dan hasil tes yang dilakukan dan melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning*.

#### 4. Siklus II Pertemuan II

a) Tahap Perencanaan (*Planning*) 2

1) Guru dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan scenario pembelajaran berupa RPP, lembar kerja siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.

2) Guru dan peneliti menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas V<sup>A</sup>.

- 3) Guru dan peneliti menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.
- b) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) 2
- 1) Kegiatan Pendahuluan
    - (a) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
    - (b) Guru mengajukan pertanyaan, sebagai apersepsi.
    - (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajarann.
  - 2) Kegiatan Inti
    - (a) Guru menjelaskan tentang organ hewan pencernaan hewan dan manusia.
    - (b) Siswa menerima penjelasan materi mengenai organ pencernaan hewan dan manusia.
    - (c) Guru menginformasikan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* beserta langkah-langkah pokok pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan siswa selama kegiatan berlangsung.
    - (d) Siswa membentuk kelompok-kelompok yang terdiri 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa kemudian masing-masing ketua kelompok menemui guru untuk mendapatkan penjelasan tentang materi untuk didiskusikan.

- (e) Guru menjelaskan kepada ketua kelompok selama  $\pm$  10 menit.
  - (f) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya selama 3 menit, melalui catatan yang ditulis oleh setiap masing-masing ketua kelompok.
  - (g) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  - (h) Guru memberikan penegasan atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan siswa.
  - (i) Evaluasi
  - (j) Penutup
- 3) Kegiatan Penutup
- (a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
  - (b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- c) Tahap Mengamati (*Observasi*) 2

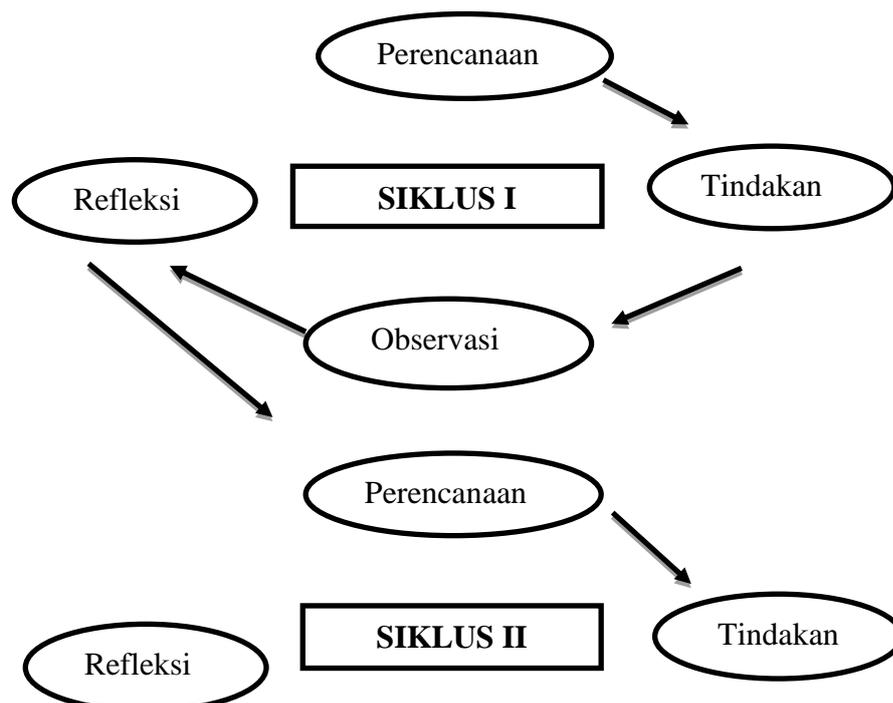
Pengamatan pada Siklus II Pertemuan 2 ini sama dengan pada Siklus II Pertemuan 1, yaitu dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian.

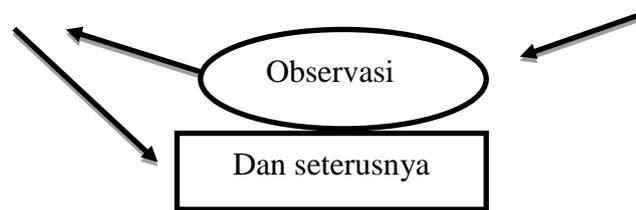
Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari tes yang diberikan.

- d) Kegiatan pada tahap ini yaitu peneliti melihat dan menentukan apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* hasil belajar siswa meningkat dan kesulitan dalam mengerjakan soal berkurang. Dan pada tahap ini peneliti juga melihat dan mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketentuan baik secara individu maupun secara klasikal. Apabila peningkatan hasil belajar belum sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti maka akan dilanjutkan ke Siklus II.

Adapun tahapan PTK yang dimodifikasi dari model Kurt

Lewin sebagai berikut:





**Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin.**

### **E. Sumber Data**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama, yaitu guru kelas V<sup>A</sup> dan 17 siswa Kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Data sekunder merupakan semua rujukan yang didapat dari buku, jurnal, skripsi, dokumen dan sebagainya.

### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes, observasi dan melakukan wawancara.

#### **1. Tes**

Tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes

hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.<sup>44</sup>

Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang bagaimana kegiatan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sub tema bagaimana tubuh mengolah makana. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti melakukan prasiklus. Dimana peneliti meminta menyebutkan sistem pencernaan yang ada pada sapi dan manusia. Setiap pertemuan dari soal unjuk kerja yang digunakan untuk melihat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tes tersebut dilakukan sekali dalam semua pertemuan terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang digunakan untuk melihat daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah format yang telah disusun dan berisi item-item tentang kejadian yang melambangkan tentang kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sub tema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan observer bersamaan dengan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang

---

<sup>44</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), hlm. 87.

proses pembelajaran Makanan Sehat materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning*.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas V<sup>A</sup>, dan siswa kelas V<sup>A</sup>.

#### **2. Teknik Triangulasi**

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti: wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>45</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

---

<sup>45</sup> Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)", *Skripsi* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 55-56.

Data atau informasi yang telah diperoleh dari tes hasil belajar, observasi dan wawancara selanjutnya di analisis. Teknik analisis pada penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk mengetahui rata-rata kelas dan peningkatan yang signifikan, melalui gambaran proses pembelajaran.

#### 2. Analisis Statistik Sederhana

Analisis statistik sederhana digunakan untuk memperoleh ketuntasan per-individu dengan cara sebagai berikut:

##### a. Menentukan nilai rata-rata.

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  : jumlah siswa

#### 3. Menyajikan Data

Informasi yang sudah diperoleh akan disajikan kembali dalam bentuk teks yang bersifat neratif.

#### 4. Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian ini akan dapat menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 96.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan data dikumpulkan menggunakan instrumen yang sudah valid reliable. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru wali kelas V<sup>A</sup> dan dosen.

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

SD Negeri 016532 Punggulan berada di Dusun IV, Pasar XI, Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Jumlah guru terdiri dari 26 orang yaitu 4 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Jumlah seluruh siswa di sekolah tersebut yaitu 491 siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Sebelum melakukan penelitian dilakukan diskusi dengan wali kelas V<sup>A</sup> terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan pada sub tema bagaimana tubuh mengolah makanan. Serta kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa terkesan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan yaitu memberikan tes untuk mengukur kemampuan awal siswa berupa tes tertulis berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 butir soal terkait materi sub tema bagaimana tubuh mengolah makanan.

Adapun dari hasil tes formatif pada pra siklus pembelajaran IPA tema “Makanan Sehat” dan subtema “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan” di kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan berikut ini.

**Tabel 4. 1**

**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Auliya Zivani	70	Tidak Tuntas
2	Azzam Mifta Al-Bariq	45	Tidak Tuntas
3	Chairani Putri Sebayang	45	Tidak Tuntas
4	Citra Ariska	30	Tidak Tuntas
5	Citra Salsabila	85	Tuntas

6	Emillia Al-Kairi Irawan	60	Tidak Tuntas
7	Fikri Prayoga	55	Tidak Tuntas
8	Indi Amara Putri	45	Tidak Tuntas
9	Jesika Putri	65	Tidak Tuntas
10	Jihan Liana	85	Tuntas
11	Kanaya Nurindah Balqis	75	Tuntas
12	Muhammad Reza Kurniawan	70	Tidak Tuntas
13	Natasya Putri	60	Tidak Tuntas
14	Radit Alvariya	35	Tidak Tuntas
15	Rahma Anggun Nabila	80	Tuntas
16	Suhendrik	50	Tidak Tuntas
17	Tsyania Zahra	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		59,82	
Persentase Ketuntasan		23,52 %	

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dimana siswa yang tuntas sebanyak 4 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa 59,82 dan persentase ketuntasan adalah 23,52 %.

## 2. Siklus I Pertemuan I

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema bagaimana tubuh mengolah makanan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyusun materi yang akan dipelajari mengenai makanan sehat, bagaimana tubuh mengolah makanan dan organ-organ pencernaan pada hewan pada materi IPA.
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.

### b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
  - b) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa

- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan

### a) Merumuskan Masalah

- (1) Guru meminta siswa untuk mengamati teks visual yang ada di buku siswa
- (2) Siswa diminta untuk mengamati tentang makanan sehat
- (3) Siswa diminta untuk menyebutkan apa saja contoh makanan sehat dan makanan tidak sehat
- (4) Siswa mengidentifikasi masalah

### b) Hipotesis

Guru merangsang siswa, sehingga siswa mampu memberikan dugaan/ jawaban sementara melalui permasalahan.

### c) Rancangan dan Pengujian Hipotesis

- (1) Siswa menyusun rancangan yang akan diuji terhadap permasalahan
- (2) Melakukan pengujian terhadap permasalahan
- (3) Mengevaluasi dan menganalisis data

### d) Menyimpulkan

Siswa menyimpulkan atau mempresentasikan hasil pengamatan

### 3) Penutup

- a) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali
- c) Siswa diberi kesempatan bertanya
- d) Guru menyimpulkan pembelajaran
- e) Menutup pembelajaran dengan doa
- f) Guru memberikan salam.

#### c. Pengamatan

Selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui pengamatan yang dilakukan melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada sub tema bagaimana tubuh mengolah makanan.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Siklus I Pertemuan I, terlihat semua siswa ikut berdoa bersama pada kegiatan diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran.

Sebagian siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, hanya sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau bertanya jawab dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa yang awalnya tidak pernah maju kedepan kelas dikarenakan ditunjuk

untuk menjelaskan tentang makanan sehat memberanikan dirinya untuk tampil kedepan kelas. Siswa juga terlihat antusias memperhatikan temannya yang sedang menjelaskan ke depan. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 2**

**Lembar Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1**

N0	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa merumuskan masalah dari hasil pembelajaran makanan sehat dan penyampaian materi oleh guru			✓	
2	Siswa mengajukan hipotesis/ jawaban sementara			✓	
3	Siswa merancang dan menentukan masalah yang dipecahkan				✓
4	Siswa melakukan pengujian terhadap masalah		✓		
5	Siswa menyimpulkan hasil pengujian terhadap masalah			✓	
Jumlah Skor		50 %			
Keterangan		Cukup Baik			

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun kemampuan siswa dalam menentukan rancangan, menyimpulkan masih cukup baik dan rasa percaya diri belum nampak.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* pada pembelajaran IPA sub tema sumber energi

dilaksanakan. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Auliya Zivani	75	Tuntas
2	Azzam Mifta Al-Bariq	55	Tidak Tuntas
3	Chairani Putri Sebayang	50	Tidak Tuntas
4	Citra Ariska	40	Tidak Tuntas
5	Citra Salsabila	85	Tuntas
6	Emillia Al-Kairi Irawan	70	Tidak Tuntas
7	Fikri Prayoga	60	Tidak Tuntas
8	Indi Amara Putri	55	Tidak Tuntas
9	Jesika Putri	70	Tidak Tuntas
10	Jihan Liana	85	Tuntas
11	Kanaya Nurindah Balqis	80	Tuntas
12	Muhammad Reza Kurniawan	75	Tuntas
13	Natasya Putri	65	Tidak Tuntas
14	Radit Alvariyanda	45	Tidak Tuntas
15	Rahma Anggun Nabila	85	Tuntas
16	Suhendrik	55	Tidak Tuntas
17	Tsyania Zahra	65	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		61,76	

Persentase Ketuntasan	35,29 %
-----------------------	---------

Kondisi awal, dimana siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dan tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 61,76 dengan persentase ketuntasan adalah 35,29 %.

### 3. Siklus I Pertemuan II

#### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

#### b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

2) Kegiatan

a) Merumuskan Masalah

- (1) Guru meminta siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa.
- (2) Siswa mengamati tentang organ-organ pencernaan manusia.
- (3) Siswa mengamati tentang fungsi-fungsi organ pada manusia .
- (4) Siswa mengidentifikasi masalah melalui pengamatan.

b) Hipotesis

Guru merangsang siswa agar mampu mengajukan pertanyaan dan jawaban sementara sesuai pertanyaan yang telah diberikan guru.

c) Merancang dan Menguji Hipotesis

- (1) Guru menyuruh setiap kelompok menyusun rancangan yang akan diuji terhadap masalah yang ditemukan.
- (2) Setiap kelompok melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diamati.
- (3) Setiap kelompok mengevaluasi dan menganalisis data dari hasil penelitian.

d) Menyimpulkan

Setiap kelompok menyimpulkan dan setiap perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

3) Penutup

- a) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali
- c) Siswa diberi kesempatan bertanya
- d) Guru menyimpulkan pembelajaran
- e) Menutup pembelajaran dengan doa
- f) Guru memberikan salam.

c. Observasi

1) Observasi Siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan

model *Inquiry Based Learning*. Observasi dilakukan oleh guru kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 4**

**Lembar Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2**

N o	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa merumuskan masalah dari hasil organ pencernaan manusia dan fungsinya dan penyampaian materi oleh guru		✓		
2	Siswa mengajukan hipotesis/ jawaban sementara			✓	
3	Siswa merancang dan menentukan masalah yang dipecahkan			✓	
4	Siswa melakukan pengujian terhadap masalah			✓	
5	Siswa menyimpulkan hasil pengujian terhadap masalah		✓		
Jumlah Skor		60 %			
Keterangan		Cukup Baik			

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam menerima pelajaran meningkat dari pertemuan pertama, namun kemampuan siswa dalam menentukan rancangan dan mengajukan hipotesis masih cukup baik.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* pada pembelajaran tematik sub tema bagaimana tubuh mengolah makanan dilaksanakan. Hasil belajar siswa masih

rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

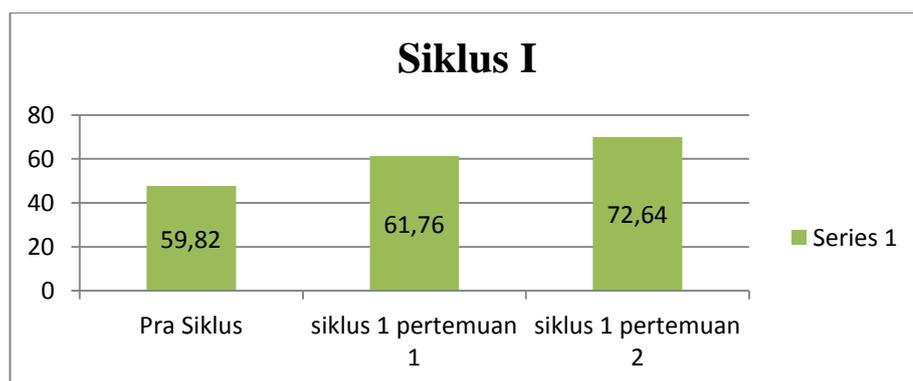
**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Auliya Zivani	80	Tuntas
2	Azzam Mifta Al-Bariq	65	Tidak Tuntas
3	Chairani Putri Sebayang	55	Tidak Tuntas
4	Citra Ariska	50	Tidak Tuntas
5	Citra Salsabila	90	Tuntas
6	Emillia Al-Kairi Irawan	75	Tuntas
7	Fikri Prayoga	70	Tidak Tuntas
8	Indi Amara Putri	65	Tidak Tuntas
9	Jesika Putri	75	Tuntas
10	Jihan Liana	90	Tuntas
11	Kanaya Nurindah Balqis	85	Tuntas
12	Muhammad Reza Kurniawan	80	Tuntas
13	Natasya Putri	75	Tuntas
14	Radit Alvariyanda	55	Tidak Tuntas
15	Rahma Anggun Nabila	90	Tuntas
16	Suhendrik	60	Tidak Tuntas
17	Tsyania Zahra	75	Tuntas

Nilai Rata-Rata Siswa	72,64
Persentase Ketuntasan	58,82 %

Berdasarkan dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama, dimana siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 72,64 dengan persentase ketuntasan adalah 58,82 %

Setelah menerapkan model *Inquiry Based Learning*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disetiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 61,76 kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,64. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus Pertama Pertemuan 1 dan 2**

#### 4. Siklus II Pertemuan I

##### a. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 4. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media gambar yang ada dilaptop untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning* dan sumber belajar buku IPA.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

##### b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1. Pendahuluan

- a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

2. Kegiatan

a) Merumuskan Masalah

- (1) Siswa mengamati gambar berteks yang ada pada buku siswa
- (2) Sebagai pengantar materi, guru memperlihatkan sebuah gambar organ pencernaan pada manusia dan organ pencernaan pada hewan kepada siswa.
- (3) Siswa mengamati organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi.
- (4) Siswa mengidentifikasi masalah melalui pengamatan.

b) Hipotesis

Guru merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- (1) Guru menanyakan tentang apa saja yang belum mereka ketahui tentang organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi?
- (2) Apa saja fungsi dari organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi?

c) Rancangan Dan Pengujian Hipotesis

- (1) Siswa menyusun rancangan yang akan dilakukan pengujian terhadap masalah yang dialami.
- (2) Siswa melakukan pengujian terhadap hipotesis.
- (3) Siswa mengevaluasi dan menganalisis hasil data.

d) Menyimpulkan

Siswa diminta menyimpulkan dan mempresentasikan hasil penelitian.

e) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- (2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali
- (3) Siswa diberi kesempatan bertanya
- (4) Guru menyimpulkan pembelajaran

(5) Menutup pembelajaran dengan doa

(6) Guru memberikan salam.

c. Observasi

1) Observasi Siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 6**

**Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1**

N0	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa merumuskan masalah tentang organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan mana yang belum mereka pahami		✓		
2	Siswa mengajukan hipotesis/jawaban sementara		✓		
3	Siswa merancang dan menentukan masalah yang dipecahkan		✓		

4	Siswa melakukan pengujian terhadap masalah		✓		
5	Siswa menyimpulkan hasil pengujian terhadap masalah	✓			
Jumlah Skor		80 %			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan dari data di atas, terdapat peningkatan

minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam berdiskusi sudah terlihat baik.

#### d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* pada pembelajaran IPA sub tema bagaimana tubuh mengolah makanan dilaksanakan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Auliya Zivani	85	Tuntas
2	Azzam Mifta Al-Bariq	75	Tuntas
3	Chairani Putri Sebayang	65	Tidak Tuntas
4	Citra Ariska	60	Tidak Tuntas
5	Citra Salsabila	90	Tuntas
6	Emillia Al-Kairi Irawan	75	Tuntas

7	Fikri Prayoga	80	Tuntas
8	Indi Amara Putri	70	Tidak Tuntas
9	Jesika Putri	75	Tuntas
10	Jihan Liana	90	Tuntas
11	Kanaya Nurindah Balqis	85	Tuntas
12	Muhammad Reza Kurniawan	80	Tuntas
13	Natasya Putri	75	Tuntas
14	Radit Alvariya	60	Tidak Tuntas
15	Rahma Anggun Nabila	90	Tuntas
16	Suhendrik	60	Tidak Tuntas
17	Tsyania Zahra	75	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		75,88	
Persentase Ketuntasan		70,58 %	

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, dimana siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dan tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan nilai rata-rata siswa telah mencapai 75,88 dan persentase kelulusan siswa 70,58 %.

## 5. Siklus II Pertemuan II

### a. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku IPA tema makanan sehat. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media

yaitu gambar yang ada dilaptop untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning* dan sumber belajar buku IPA tema makanan sehat.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
  - b) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.

- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan

- a) Merumuskan Masalah
- b) Siswa mengamati gambar berteks yang ada pada buku siswa
- c) Sebagai pengantar materi, guru memperlihatkan sebuah gambar organ pencernaan pada manusia dan organ pencernaan pada hewan kepada siswa.
- d) Siswa mengamati organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi.
- e) Siswa mengidentifikasi masalah melalui pengamatan.

## 3) Hipotesis

Guru merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Guru menanyakan tentang apa saja yang belum mereka ketahui tentang organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi?
- b) Apa saja fungsi dari organ pencernaan manusia dan organ pencernaan hewan sapi?

#### 4) Rancangan dan Pengujian Hipotesis

- a) Siswa menyusun rancangan yang akan dilakukan pengujian terhadap masalah yang dialami.
- b) Siswa melakukan pengujian terhadap hipotesis.
- c) Siswa mengevaluasi dan menganalisis hasil data.

#### 5) Menyimpulkan

Siswa diminta menyimpulkan dan mempresentasikan hasil penelitian.

#### 6) Penutup

- a) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali
- c) Siswa diberi kesempatan bertanya
- d) Guru menyimpulkan pembelajaran
- e) Menutup pembelajaran dengan doa
- f) Guru memberikan salam.

#### c. Observasi

##### 1) Observasi Siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan

pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.8**

**Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2**

N0	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa merumuskan masalah dari hasil pengamatan lingkungan sekitar dan penyampaian materi oleh guru	✓			
2	Siswa mengajukan hipotesis/jawaban sementara	✓			
3	Siswa merancang dan menentukan masalah yang dipecahkan		✓		
4	Siswa melakukan pengujian terhadap masalah	✓			
5	Siswa menyimpulkan hasil pengujian terhadap masalah	✓			
Jumlah Skor		95 %			
Keterangan		Sangat Baik			

Berdasarkan dari data di atas, terdapat peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam berdiskusi sudah terlihat sangat baik.

## 2) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* pada pembelajaran tematik sub tema sumber energi dilaksanakan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus II pertemuan ke-1, namun hanya peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

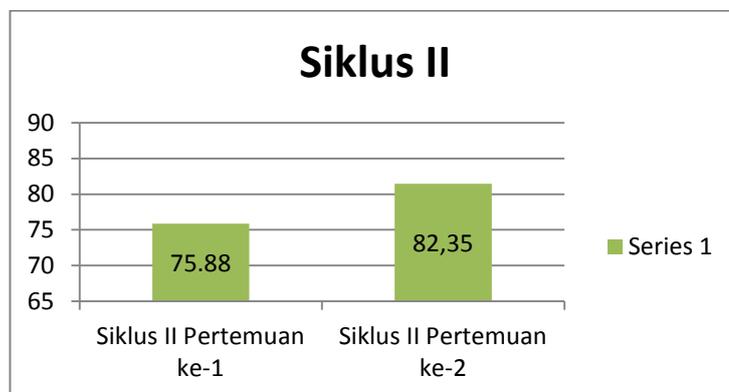
Tabel 4.9

## Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Auliya Zivani	90	Tuntas
2	Azzam Mifta Al-Bariq	80	Tuntas
3	Chairani Putri Sebayang	75	Tuntas
4	Citra Ariska	65	Tidak Tuntas
5	Citra Salsabila	95	Tuntas
6	Emillia Al-Kairi Irawan	80	Tuntas
7	Fikri Prayoga	85	Tuntas
8	Indi Amara Putri	75	Tuntas
9	Jesika Putri	80	Tuntas
10	Jihan Liana	95	Tuntas
11	Kanaya Nurindah Balqis	90	Tuntas
12	Muhammad Reza Kurniawan	85	Tuntas
13	Natasya Putri	80	Tuntas

14	Radit Alvariya	70	Tidak Tuntas
15	Rahma Anggun Nabila	95	Tuntas
16	Suhendrik	65	Tidak Tuntas
17	Tsyania Zahra	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		81,47	
Persentase Ketuntasan		82,35 %	

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari Siklus II pertemuan ke-2, dimana siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dan tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan nilai rata-rata siswa telah mencapai 81,47 dan persentase kelulusan siswa 82,35 %.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2**

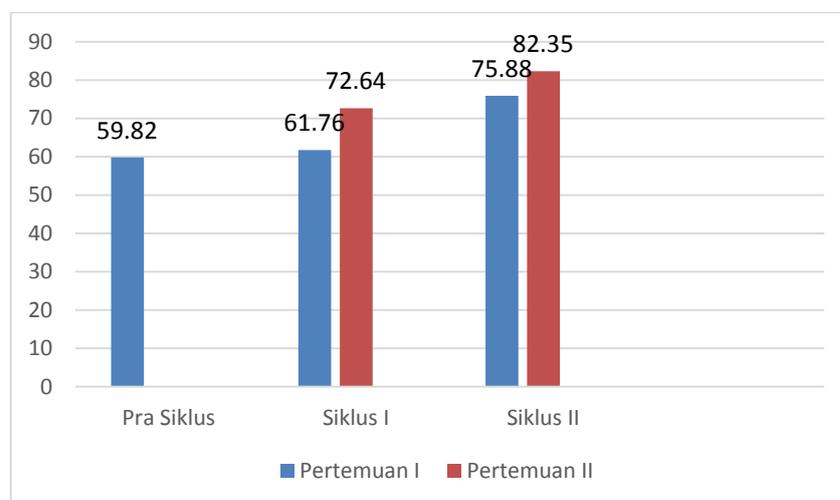
## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan II, penerapan model *Inquiry Based Learning* pada pembelajaran IPA subtema bagaimana

tubuh mengolah makanan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan II. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes, dan hasil observasi siswa.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.3**  
**Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di setiap siklus. Pada tes awal siswa yang tuntas sebanyak 4 orang dan tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata siswa 59,82. Pada siklus I pertemuan

pertama siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 10 orang dengan nilai rata-rata siswa dari 61,76 menjadi 72,64. Pada siklus II siswa pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dan mengalami peningkatan menjadi 14 orang dengan nilai rata-rata dari 75,88 menjadi 81,47. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 23,52 %, kemudian meningkat pada siklus I dari 35,29 % menjadi 58,82 %, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70,58 % menjadi 82,35 %.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari penelitian yang dilakukan oleh Diah Kurniasih<sup>47</sup> “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Mojowarno Kabupaten Rembang Tahun 2013/2014” Hasil penelitian ini diawali dengan kondisi awal siswa sebelum dilakukan tindakan mendapat ketuntasan 36 % dengan rata-rata 59. Terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar IPA siswa yaitu siklus I 52 % dan meningkat di siklus II 84 %. Aktivitas belajar siswa meningkat pada siklus I ke siklus II yaitu 63.43 % menjadi 80.46 %. Keterampilan guru juga mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu 66.25 % menjadi 78.75 %. Hal ini menandakan adanya peningkatan keterampilan guru ketika melakukan tindakan

---

<sup>47</sup> Diah Kurniasih “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Mojowarno Kabupaten Rembang Tahun 2013/2014”, *Skripsi* (Universitas Muria Kudus, 2014).

pembelajaran menggunakan model pembelajaran inquiry. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas IV SDN Mojowarno dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panas dan energi bunyi kelas IV SDN Mojowarno. Peneliti menyarankan agar penggunaan model *Inquiry* dapat diterapkan oleh setiap pengajar dan dikembangkan dengan penggunaan alat peraga yang sesuai sehingga siswa dapat menyerap materi dengan mudah dan pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari penelitian Taj Nur Aliyah Maharani<sup>48</sup> “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran *Inquiry*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui model pembelajaran *Inquiry*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN Kebon Manggis 11 Pagi Matraman-Jakarta Timur kelas IVA yang berjumlah 27 siswa tahun ajaran 2013/2014. Tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan tes pilihan ganda. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif, perhitungan rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan II. Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas IVA pada siklus I sebesar 71,36, rata-rata N-gain sebesar 0,27 dan siswa yang mencapai KKM  $\geq 70$  berjumlah 14 orang 51,85 % sedangkan pada siklus II sebesar 80,47, rata-rata N-gain sebesar 0,42 dan siswa yang mencapai KKM  $\geq 70$  berjumlah 22 orang 81,48 %.

---

<sup>48</sup> Taj Nur Aliyah Maharani<sup>48</sup> “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran *Inquiry*” *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Dengan demikian hasil belajar IPA dapat meningkat melalui model pembelajaran *Inquiry*.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

## **2. Pengaruh Terhadap Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Pembelajaran IPA Sub Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan**

Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* di kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa saja, namun dengan penerapan model pembelajaran tersebut juga memberikan pengaruh terhadap sikap spritual, sikap sosial dan keterampilan siswa.

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil monitoring selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I tampak ketika siswa mengerjakan hasil tes. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam sebuah kelompok, dalam setiap kelompok masih banyak terlihat siswa yang acuh. Namun ada beberapa siswa yang didominasi satu atau dua yang teratur dan terlihat baik. Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki saat bertanya, menanggapi ataupun menyelesaikan soal-soal.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa keseluruhan sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi, selain itu siswa merasa tertarik dengan modul yang telah diberikan oleh guru. Siswa lebih bersemangat dan teratur saat melempar bola pertanyaan dengan kelompok lainnya. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru

yaitu model pembelajaran *Inquiry Based Learning* yang lebih melibatkan siswa dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Inquiry Based Learning* tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi juga dapat meningkatkan sikap spritual, sikap sosial dan keterampilan siswa kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Perencanaan yang telah disusun sebelum melakukan penelitian tidak sepenuhnya tercapai, karena keterbatasan waktu siswa disituasi pandemik Covid-19.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemik atau era *new normal* mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan. Sehingga siswa berkelompok dengan cara jaga jarak.
3. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan penyampaian materi pelajaran, karena pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran IPA tema makanan sehat subtema bagaimana tubuh mengolah makanan lebih baik setelah memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model *Inquiry Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menerapkan model *Inquiry Based Learning*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus. Pada Pra Siklus rata-rata nilai siswa 59,82 kemudian pada Siklus I nilai rata-rata siswa dari 61,76 menjadi 72,64, pada Siklus II dari 75,88 menjadi 81,47. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada Pra Siklus yaitu 23,52 %, kemudian meningkat pada Siklus I dari 35,29 % menjadi 55,82 %, pada Siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70,58 % menjadi 82,35 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

#### B. Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan model *Inquiry Based Learning* dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 016532

Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lain

2. Pihak guru, berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Makanan Sehat di Kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asaha, maka diharapkan agar pembelajaran dengan penerapan model *Inquiry Based Learning* tetap dikembangkan dan guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Dengan bimbingan, arahan dan fasilitator guru mampu mengembangkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Anderson, W dan David R. Krathwohl, *Kerangka Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Anggata, Ajeng Giovani. “Pengaruh Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMPN 4 Bandar Lampung. Bandar Lampung” Universitas Lampung, *skripsi*, 2019. <http://digilib.unila.ac.id/55496/3/> . Diakses Tanggal 05 Februari 2021, Pukul 17.00 WIB.
- Baiq Nely Widya Anggraini, Syachruddin AR, and Agus Ramdani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Tetang Sistem Gerak,” *Journal Pijar MIPA* 15, no. 1, 2020. <https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk01nVvphsTKTRXhUCYRP9UCBcBAkfA%3A1599034251244&ei=i1NPX4yhDsKvyAOBywDQ&q=jurnal+Pengaruh+Penerapan+Model+Pembelajaran+Inkuiri+Terhadap+Hasil+Belajar+Tetang+Sistem+Gerak>, diakses tanggal 17 Desember 2020, pukul: 20.10.
- Damayanti, Ida. “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Kromog”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Volume-2 Nomer.3 2014. <https://jurnamahasiswa.unesa.ac.id./index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12169> .Diakses pada tanggal 03 Februari 2021. Pada Pukul 21.10 WIB.
- Djuanda, Dadan, Maulana, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015.

- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hisbullah, Nurhayati, dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Iswadi, *Teori Belajar*, Bogor: IN Media, 2014.
- Kiswanti, Henny. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawen 05," *Skripsi*, 2013.
- Koestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Kurniasih, Diah "Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Mojowarno Kabupaten Rembang Tahun 2013/2014", *Skripsi Universitas Muria Kudus*, 2014
- Kusmaryono, Heru. "Penerapan *Inquiry Based Learning* Untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa Pada Materi Konsep dan Pengelolaan Koperasi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume-8 Nomor 2. 2013.
- Lubis, Maulana Arafat dan Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Maharani, Taj Nur Aliyah "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran *Inquiry*" *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Masita, Dewi. "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)", UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Prestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya*

*dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Mualimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Gending Pustaka, 2014.

Nurjanah, Nunung. "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*. Volume 3 , No. 2. 2017.

Paudi, Ritman Ishak dan Surahman, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towers". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Volume-3, No.4.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pasal 1, Nomor 103, Tahun 2014, Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.

Rahayu, dkk. Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Volume 1, No. 3, 2012.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

Sasiwati, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Palembang: Perpustakaan UT, 2009. Diakses pada tanggal 08 Maret 2021, pada pukul 20.05 WIB.

Salahuddin, Anas. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pranada Media Group, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Sunarti, Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Karya Putra Surabaya, *Skripsi*, 2013.  
<https://www.neliti.com/id/publications/248187/penerapan-mode-pembelajaran-inquiry-based-learning-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada>.  
Diakses Pada Tanggal 07 Februari 20121. Pada Pukul 10.15 WIB.
- Susilawati, Fransiska, Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

## LAMPIRAN I

### JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	20 Juli 2019
2	Penulisan Proposal	23 November s/d 25 Desember 2019
3	Penelitian Proposal	03 Februari s/d 29 Maret 2020
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	15 Desember 2021
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	14 Juni 2021
6	Seminar Proposal	30 Juni 2021
7	Revisi Proposal	01 Juli s/d 15 Juli 2021
8	Surat Riset	16 Juli 2021
9	Penelitian di Lapangan	22 Juli s/d 13 Agustus 2021
10	Pengelolaan Data	16 Agustus s/d 23 Agustus 2021
11	Penulisan Hasil Penelitian	24 Agustus s/d 10 September 2021
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	23 September s/d 19 Oktober 2021
13	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	03 November s/d 11 September 2021
14	Seminar Hasil	09 Desember 2021
15	Revisi Seminar Hasil	13 Desember s/d 14 Desember 2021
16	Sidang Munaqosyah	17 Desember 2021
17	Revisi Sidang Munaqosyah	18 Desember s/d 19 Desember 2021

**Padangsidimpun, Desember 2021**  
**Penulis**

**Fristy Dewi Handayani**  
**NIM. 1620500009.**

## LAMPIRAN II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016532 Punggulan

Kelas/Semester : V(lima) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. 3.3.2 Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan hewan dan fungsinya. 3.3.3 Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan.

## D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.

## E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Inquiry Based Learning*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan belajar.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pencernaan hewan dan manusia.</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia, kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.</li> <li>➤ Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.</li> <li>➤ Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran,</li> </ul>	150 Menit

	<p>menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.</p> <p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberikan penekanan pada kata sistem pencernaan.</li> <li>➤ Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa?</li> <li>○ Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan?</li> <li>○ Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan?</li> </ul> </li> <li>➤ Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topic yang akan didiskusikan.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?”</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang organ pencernaan hewan (sapi)</li> <li>➤ Siswa dengan bimbingan guru menggarisbawah kosakata baru yang mereka temukan dalam bacaan, dan bersama-sama dalam diskusi kelas membahas kosakata baru tersebut.</li> <li>➤ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi.</li> <li>➤ Siswa melengkapi diagram yang disediakan dibuku siswa.</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan ini siswa boleh menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama dengan teman sekelompoknya, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi dan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.</li> <li>➤ Siswa menggambar poster tentang organ pencernaan sapi.</li> <li>➤ Siswa bersama teman sekelompoknya member nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.</li> <li>➤ Kegiatan ini dilakukan untuk member pemahaman kepada siswa tentang organ-organ pencernaan hewan.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													

3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

Air Joman, September 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

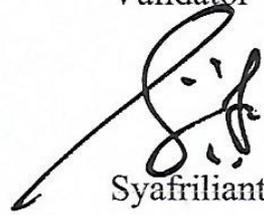
Roliyani, S. Pd. SD  
NIP. 19640508 188608 2 002

Fristy Dewi Handayani  
NIM. 1620500009

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Lailani, S. Pd  
NIP. 196309091993032011

Validator

  
Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 1987040220188011001

### **LAMPIRAN III**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

##### **Siklus I Pertemuan ke 2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016532 Punggulan

Kelas/Semester : V(lima) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan hewan dan fungsinya. Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan pada manusia.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan manusia.

## D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia.

## E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Inquiry Based Learning*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan belajar</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>A. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menggali informasi tentang organ-organ pencernaan manusia melalui teks bacaan yang disediakan.</li> <li>➤ Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi kata-kata penting dalam bacaan.</li> <li>➤ Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya, berikan penekanan pada perjalanan makanan dalam proses pencernaan.</li> <li>➤ Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.</li> <li>➤ Dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari teks bacaan, siswa menuangkan pemahamannya tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur</li> </ul>	150 Menit

	<p>perjalanan makanan kegiatan ini ditunjukkan dengan memberikan pemahaman kepada siswa.</p> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang berisi informasi pengetahuan tentang proses pencernaan manusia. Siswa mencermati tahapan-tahapan proses pencernaan pada manusia, mulai dari mulut sampai ke saluran pembuangan.</li><li>➤ Siswa membandingkan diagram yang dibuat sebelumnya dengan proses yang didapat dari teks bacaan.</li><li>➤ Dari hasil perbandingan tersebut siswa mengoreksi diagram yang mereka buat sebelumnya apabila ada kesalahan, dan melengkapi diagram mereka apabila kurang lengkap.</li><li>➤ Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa.</li></ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahaman tentang organ-organ pencernaan dan sistem pencernaan dengan membuat poster organ-organ pencernaan manusia.</li><li>➤ Guru memberikan penjelasan tentang poster dan kriteria dari model yang akan dibuat.</li><li>➤ Kriteria tersebut meliputi: kelengkapan organ pencernaan manusia, ketepatan penjelasan fungsi tiap organ, ketepatan penjelasan proses perjalanan makanan dari mulut ke saluran</li></ul>	
--	--	--

	<p>pembuangan, serta kerapian dan keindahan model.</p> <p>➤ Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap kemandirian, dan kerja sama siswa dalam membuat model organ pencernaan.</li> <li>- Pengetahuan tentang organ organ pencernaan ,anusia dan keterampilan siswa dalam menyajikannya melalui sebuah model.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

Air Joman, September 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

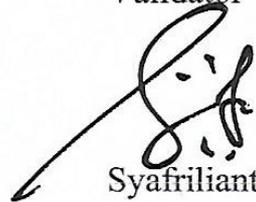
Roliyani, S. Pd. SD  
NIP. 19640508 188608 2 002

Fristy Dewi Handayani  
NIM. 1620500009

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Mengetahui  
Kepala Sekolah  
Lailani, S. Pd  
NIP. 196309091993032011

Validator

  
Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 1987040220188011001

## LAMPIRAN IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016532 Punggulan

Kelas/Semester : V(lima) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. 3.3.2 Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan hewan dan fungsinya. 3.3.3 Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan.

## D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.

## E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Inquiry Based Learning*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan belajar.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pencernaan hewan dan manusia.</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia, kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.</li> <li>➤ Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.</li> <li>➤ Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran,</li> </ul>	150 Menit

	<p>menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.</p> <p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberikan penekanan pada kata sistem pencernaan.</li> <li>➤ Guru memberikan sebuah cerita kehidupan tentang bagaimana orang yang jatuh sakit karena tidak mengatur pola makanannya.</li> <li>➤ Kemudian mengarahkan siswa untuk menganalisis penyebab orang tersebut jatuh sakit.</li> <li>➤ Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?”</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang organ pencernaan hewan (sapi)</li> <li>➤ Siswa dengan bimbingan guru menanyakan secara langsung kata-kata yang belum dimengerti siswa.</li> <li>➤ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi.</li> <li>➤ Untuk lebih mengingatnya, guru mengarahkan siswa untuk berlomba siapa yang mau maju kedepan memberikan keterangan tentang poster organ pencernaan sapi yang di tempelkan di papan tulis.</li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa melengkapi diagram yang disediakan dalam buku siswa (kegiatan ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami tentang organ-organ pencernaan hewan).</li> <li>➤ Pada kegiatan ini siswa boleh menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa atau dari video pembelajaran yang disajikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama dengan teman sekelompoknya, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapidan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.</li> <li>➤ Siswa bersama teman sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.</li> <li>➤ Kegiatan ini dilakukan untuk member pemahaman kepada siswa tentang organ-organ pencernaan hewan.</li> <li>➤ Pada kegiatan ini kelompok yang paling benar dan tepat atau mendekati benar akan diberikan point tambahan untuk di jumlahkan diakhir permainan nanti.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
		JUJUR	PEDULI	TANGGUNG

										JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

Air Joman, September 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

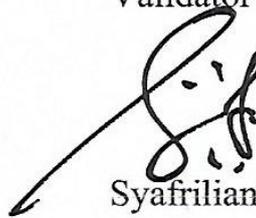
Roliyani, S. Pd. SD  
NIP. 19640508 188608 2 002

Fristy Dewi Handayani  
NIM. 1620500009

Mengetahui  
Kepala Sekolah


  
Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Lailani, S. Pd  
NIP. 196309091993032011

Validator

  
Syafriyanto, M.Pd  
NIP. 1987040220188011001



## LAMPIRAN V

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016532 Punggulan

Kelas/Semester : V(lima) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan hewan dan fungsinya. Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan pada manusia.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan manusia.

## D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia.

## E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Inquiry Based Learning*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. 6. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. 7. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan tujuan belajar	15 Menit
Inti	<b>A. Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menggali informasi tentang organ-organ pencernaan manusia melalui teks bacaan yang disediakan. Disertai dengan video pembelajaran yang disediakan oleh guru.</li> <li>➤ Dengan bimbingan guru, siswa diarahkan untuk saling membuat kesimpulan mengenai video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>➤ Dengan menonton video siswa diarahkan untuk mempraktekkan kembali proses pencernaan manusia seperti yang dipertontonkan dalam video di depan kelas yang telah ditunjukkan oleh guru organ pencernaan.</li> <li>➤ Dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari teks bacaan, siswa menuangkan pemahamannya</li> </ul>	150 Menit

	<p>tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur perjalanan makanan kegiatan ini ditunjukkan dengan memberikan pemahaman kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok yang berani maju pertama akan mendapatkan point yang akan diberikan diakhir permainan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang berisi informasi pengetahuan tentang proses pencernaan manusia. Siswa mencermati tahapan-tahapan proses pencernaan pada manusia, mulai dari mulut sampai ke saluran pembuangan.</li> <li>➤ Siswa membandingkan penjelasan yang ada pada buku paket dengan yang telah mereka tuliskan.</li> <li>➤ Dari hasil perbandingan tersebut siswa mengoreksi diagram yang mereka buat sebelumnya apabila ada kesalahan, dan melengkapi apabila kurang lengkap.</li> <li>➤ Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa.</li> <li>➤ Kelompok yang skemanya sempurna atau mendekati sempurna akan mendapatkan tambahan point di akhir permainan.</li> <li>➤ Kriteria tersebut meliputi: kelengkapan pencernaan manusia, ketepatan penjelasan fungsi tiap organ, ketepatan penjelasan proses perjalanan makanan dari mulut ke saluran pembuangan, serta kerapian dan keindahan model. Kegiatan ini bisa digunakan</li> </ul>	
--	--	--

	sebagai alat ukur yang dipakai untuk mengukur ketercapaian siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

Air Joman, September 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

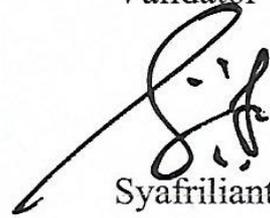
Roliyani, S. Pd. SD  
NIP. 19640508 188608 2 002

Fristy Dewi Handayani  
NIM. 1620500009

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Mengetahui  
Kepala Sekolah  
Lailani, S. Pd  
NIP. 196309091993032011

Validator

  
Syafriyanto, M.Pd  
NIP. 1987040220188011001

## LAMPIRAN VI

### SOAL TEST DAN KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

1. Bagian manakah yang bukan merupakan bagian lambung sapi...
  - a. Rumen
  - b. Reticulum
  - c. Saliva
  - d. Omasum
2. Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia ...
  - a. Maag
  - b. Apendistis
  - c. Hemophilia
  - d. Disentri
3. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk...
  - a. Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
  - b. Mengunyah tumbuhan yang dimakan
  - c. Mendorong makanan menuju lambung
  - d. Menyerap nutrisi dan tumbuhan yang dimakan
4. Alat pencernaan pada manusia secara kimiawi terjadi pada...
  - a. Di lambung
  - b. Di anus
  - c. Di asus
  - d. Di mulut
5. Kulit ruminansia terdiri dari beberapa bagian, yaitu...
  - a. Rumen, reticulum, omasum, dan abomasums
  - b. Rumen, lambung, trake, dan bronkiolus
  - c. Rumen, usu halus, usu besar, dan anus
  - d. Rumen, esophagus, diafragma, dan bronkus
6. Jenis makanan yang baik kita makan untuk tubuh kita setiap hari adalah, misalnya...
  - a. Kalengan
  - b. Mie instan
  - c. Buah-buahan
  - d. Makanan gorengan berlemak
7. Dalam perut sapi, proses pencernaan didukung oleh...
  - a. Usus kecil
  - b. Enzim pencernaan
  - c. Mikroba
  - d. Geraham
8. Gigi yang berfungsi untuk memotong makanan adalah...
  - a. Gigi seri

- b. Gigi geraham depan
  - c. Gigi geraham belakang
  - d. Gigi taring
9. Gerakan makanan yang dapat terjadi akibat kontraksi kerongkongan dalam sistem pencernaan disebut gerakan...
- a. Peristaltik
  - b. Kimia
  - c. Selaput
  - d. Mekanisme
10. Energy yang dihasilkan dari makanan dapat disimpan dalam waktu yang lama di dalam tubuh dalam bentuk...
- a. Lemak yang tersimpan di bawah kulit
  - b. ATP yang tersimpan dalam sel
  - c. Panas yang dilepaskan tubuh
  - d. Karbohidrat yang terserap sel
  - e. Protein yang terserap sel

#### Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. C  |
| 2. C | 7. B  |
| 3. B | 8. A  |
| 4. A | 9. A  |
| 5. D | 10. E |

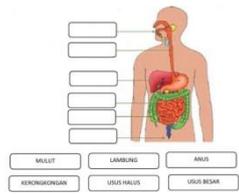
### KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : V (lima)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

No Soal	Materi/ Konsep	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Pola hidup sehat	Menyebutkan yang tidak termasuk pola hidup sehat	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang tidak termasuk pola hidup sehat adalah... a. Makan makanan bergizi b. Istirahat cukup c. Olahraga teratur d. Merokok	D
2.	Makanan sehat	Menyebutkan jenis makanan sehat	C1 (Mengingat)	Makanan yang sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan adalah makanan yang mengandung... a. Serat b. Lemak c. Kolesterol d. Minyak	A
3.	Zat makanan	Menyebutkan zat gizi makanan	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang bukan merupakan zat gizi makanan adalah... a. Karbohidrat b. Lemak c. Protein d. Buah dan sayur	B
4.	Makanan sehat	Memahami Ciri makanan sehat	C2 (Memahami)	Ciri-ciri makanan sehat adalah... a. Makanan yang mengandung lemak jenuh b. Makanan yang rasanya enak c. Makanan yang mengandung mineral d. Makanan dengan gizi seimbang	D

5.	Pencernaan hewan ruminansia	Memahami proses pencernaan hewan	C2 (Memahami)	Proses pencernaan hewan ruminansia setelah rumen adalah... a. Omasum b. Abomasums c. Esophagus d. Retikulum	D
6.	Lambung sapi	Menyebutkan ruang lambung sapi	C1 (Mengingat)	Pada lambung sapi ada ruang yang sama pada lambung manusia yaitu... a. Abomasum b. Retikulum c. Rumen d. Omasum	A
7.	Hewan ruminansia	Contoh hewan ruminansia	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang termasuk golongan hewan ruminansia adalah... a. Kodok b. Sapi c. Ikan d. Cacing	B
8.	Saluran pencernaan sapi	Contoh saluran pencernaan sapi	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan sapi adalah... a. Rumen b. Reticulum c. Kerongkongan d. Omasum	C
9.	Fungsi gigi seri	Memahami fungsi gigi seri manusia	C2 (Memahami)	Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk... a. Mengoyak makanan b. Memotong makanan c. Mencabik makanan d. Melumat makanan	B
10	Sistem organ pencernaan manusia	Menjelaskan urutan sistem pencernaan manusia	C3 (Menerapkan)	Urutan pencernaan makanan manusia yang benar adalah... a. Mulut-usus halus-lambung-kerongkongan-anus b. Mulut-lambung-	C

				kerongkongan-usus halus-anus c. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-anus d. Mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-anus.	
11	Pencernaan dan penyerapan nutrisi makanan	Memahami fungsi pencernaan dan penyerapan	C2 (Memahami)	Proses pencernaan dan penyerapan nutrisi dalam makanan dan minuman merupakan fungsi... a. Usus besar b. Usus halus c. Kerongkongan d. Lambung	B
12	Menyerap sari-sari makanan	Menganalisis fungsi organ pencernaan	C4 (Menganalisis)	Organ pencernaan yang berfungsi menyerap sari-sari makanan adalah... a. Lambung b. Kerongkongan c. Usus halus d. Usus besar	D
13	Sistem pencernaan manusia	Menganalisis fungsi sistem pencernaan manusia	C2 (Memahami)	Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk... a. Menghancurkan bahan makanan b. Menghancurkan makanan c. Menyimpan cadangan makanan d. Mengolah bahan makanan	D
14	Saluran pencernaan manusia	Mengingat saluran pencernaan pada manusia	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan manusia adalah... a. Hati b. Mulut c. Kerongkongan d. Lambung	A
15	Sistem	Mengingat	C1	Berikut ini yang tidak	C

	pencernaan manusia	fungsi lambung	(Mengingat)	termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah... a. Menyimpan makanan b. Mencerna makanan c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya	
16	Fungsi lidah	Menganalisis fungsi lidah	C4 (Menganalisis)	Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut. 2. Membantu menelan makanan 3. Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam. 4. Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan. Yang termasuk fungsi lidah adalah... a. 1 dan 2 b. 1, 2, dan 3 c. 2 dan 4 d. Semua benar	D
17	Organ pencernaan manusia	Mengingat organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	 <p>Lambung ditunjukkan oleh nomer...  a. 1  b. 3</p>	B

				c. 2 d. 5	
18	Fungsi lambung	Memahami fungsi lambung	C2 (Memahami)	organ tersebut berfungsi sebagai...  a. Menyerap sari-sari makanan b. Membantu pencernaan makanan c. Mengolah makanan menjadi tinja d. Menghancurkan makanan	A
19	Gerakan meremas-remas pada kerongkongan	Mengingat gerakan meremas-remas pada kerongkongan	C1 (Mengingat)	Gerakan meremas-remas dilakukan oleh kerongkongan disebut... a. Parabolic b. Memutar c. Lurus d. Peristaltik	D
20	Pencernaan pada manusia	Memahami proses pengeluaran sisa-sisa makanan	C2 (Memahami)	Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh yaitu melalui organ... a. Mulut b. Anus c. Kerongkongan d. Usus halus	B
21	Makanan sehat	Menyebutkan ciri makanan sehat	C1 (Mengingat)	Karakteristik makanan sehat meliputi... a. Harganya mahal b. Mengandung banyak serat c. Warnanya menarik d. Bentuknya keras	B
22	Makanan sehat	Menyebutkan jenis makanan	C1 (Mengingat)	Jenis makanan yang baik kita makan untuk tubuh	B

		sehat		kita setiap hari adalah seperti... a. Kalengan b. Buah c. Mie instan d. gorengan	
23	Hewan Ruminansia dan organ pencernaannya	Menyebutkan contoh hewan Ruminansia	C1 (Mengingat)	Hewan berikut yang tidak termasuk Ruminansia... a. Sapi b. Kerbau c. Kambing d. Singa	D
24	Hewan Ruminansia dan organ pencernaannya	Organ pencernaan Hewan Ruminansia Menjelaskan sistem peredaran darah kecil	C4 (Menganalisis)	Dalam perut buku sapi, proses pencernaan didukung oleh... a. Mikroba b. Gerahan c. Enzim d. Usus kecil	C
25	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Menjelaskan gerakan peristaltic	C2 (Memahami)	Gerakan makanan yang dapat terjadi akibat kontraksi kerongkongan dalam sistem pencernaan disebut dengan... a. Peristaltik b. Selaput c. Kimia d. Mekanisme	A
26	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Menjelaskan gerakan peristaltic	C2 (Memahami)	Proses pendorongan makanan masuk kedalam sistem pencernaan manusia dengan gerakan peristaltic berlangsung dalam organ... a. Dubur b. Perut c. Kerongkongan d. Usus kecil	C
27	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Mengingat organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	Usus halus ditunjukkan Oleh nomer... a. 6 b. 8 c. 1 d. 4	B



28	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Mengingat organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	<p>Dibawah ini manakah yang termasuk gambar dari usus besar.....</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	B
29	Pencernaan pada manusia	Menyebutkan saluran pencernaan pada manusia	C1 (Mengingat)	<p>Hasil dari pencernaan makanan yang diserap tubuh adalah...</p> <p>a. Nutrisi</p> <p>b. Energy</p> <p>c. Daging</p> <p>d. Ampas</p>	A
30	Pencernaan pada manusia	Mengingat penyakit yang menyerang pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	<p>Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia...</p> <p>a. Maag</p> <p>b. Apendisitis</p> <p>c. Hemophilia</p> <p>d. Disentri</p>	C

31	Sistem pencernaan hewan pemamah biak	Menyebutkan saluran pencernaan pada hewan pemamah biak	C1 (Mengingat)	Alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan...  a. Trakea b. Rumen c. Esophagus d. Omasum	C
32	Sistem pencernaan manusia	Menyebutkan gangguan organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	Salah satu gangguan organ pencernaan manusia berupa infeksi pada lapisan mulut yang disebabkan oleh jamur adalah...  a. Maag b. Sakit gigi c. Sariawan d. Diare	C
33	Makanan sehat	Menyebutkan makanan yang bergizi rendah	C1 (Mengingat)	Disebut apakah makanan yang gizinya rendah dan kaya dengan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh...  a. Fast food b. Snack c. Junk food d. Biscuit	C

34	Makanan sehat	Makanan yang tidak sehat	C1 (Mengingat)	Makanan yang tidak termasuk makanan dari golongan junk food adalah... a. Burger b. Pizza c. Soda d. Salad	C
35	Pola hidup sehat	Menyebutkan yang termasuk pola hidup sehat	C1 (Mengingat)	Berikut faktor yang dapat menunjang kesehatan adalah... a. Tidak pernah olahraga b. Menjaga kebersihan dan lingkungan c. Kebiasaan merokok d. Begadang	B
36	Pola hidup sehat	Pemenuhan gizi pada balita	C2 (Memahami)	Pemenuhan gizi balita perlu mendapat perhatian orangtua karena pada periode ini terdapat organ yang berkembang pesat yaitu... a. Kerangka b. Jantung c. Otak d. Hati	C

37	Pola hidup sehat	Kekurangan protein pada makanan	C2 (Memahami)	<p>Kekurangan protein pada makanan menyebabkan busung lapar karena protein selain merupakan penyusunan enzim juga berfungsi dalam...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memelihara keseimbangan tekanan osmosis darah</li> <li>b. Menyusun penimbunan lemak</li> <li>c. Merusak zat yang bersifat racun</li> <li>d. Menjaga keseimbangan energi</li> </ol>	A
38	Sistem pencernaan hewan	Memahami sistem pencernaan hewan	C2 (Memahami)	<p>Air susu yang diserap anak sapi dari induknya langsung masuk ke abomasums karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem pencernaan makanan belum berfungsi dengan baik</li> <li>b. Saluran makanannya dari mulut langsung ke abomasums</li> <li>c. Air susu tidak perlu dikunyah</li> <li>d. Anak sapi bagian lambungnya belum terbagi-bagi</li> </ol>	B

39	Sistem organ pencernaan hewan	Menhanalisis sistem pencernaan sapi	C4 (Menganalisis )	<p>Dalam sistem pencernaan sapi dan hewan ruminansia lainnya, setelah rumput dikunyah dan masuk ke dalam esophagus, kemudian menuju...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perut masam</li> <li>b. Perut kitab</li> <li>c. Perut besar</li> <li>d. Perut jala</li> </ul>	C
40	Sistem organ pencernaan hewan	Organ-organ pencernaan sapi	C1 (Mengingat)	<p>Organ-organ pencernaan yang tidak terdapat didalam mulut sapi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lidah</li> <li>b. Saliva</li> <li>c. Gigi graham</li> <li>d. Gigi taring</li> </ul>	D

## LAMPIRAN VIII

### SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : V (lima)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Berikut ini yang tidak termasuk pola hidup sehat adalah...
  - a. Makan makanan bergizi
  - b. Istirahat cukup
  - c. Olahraga teratur
  - d. Merokok
2. Makanan yang sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan adalah makanan yang mengandung...
  - a. Serat
  - b. Lemak
  - c. Kolesterol
  - d. Minyak
3. Berikut ini yang bukan merupakan zat gizi makanan adalah...
  - a. Karbohidrat
  - b. Lemak
  - c. Protein
  - d. Buah dan sayur
4. Ciri-ciri makanan sehat adalah...
  - a. Makanan yang mengandung lemak jenuh
  - b. Makanan yang rasanya enak
  - c. Makanan yang mengandung mineral
  - d. Makanan dengan gizi seimbang
5. Proses pencernaan hewan ruminansia setelah rumen adalah...
  - a. Omasum
  - b. Abomasums
  - c. Esophagus
  - d. Retikulum
6. Pada lambung sapi ada ruang yang sama pada lambung manusia yaitu...
  - a. Abomasum
  - b. Retikulum
  - c. Rumen
  - d. Omasum
7. Berikut ini yang termasuk golongan hewan ruminansia adalah...
  - a. Kodok

- b. Sapi
  - c. Ikan
  - d. Cacing
8. Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan sapi adalah...
- a. Rumen
  - b. Reticulum
  - c. Kerongkongan
  - d. Omasum
9. Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk...
- a. Mengoyak makanan
  - b. Memotong makanan
  - c. Mencabik makanan
  - d. Melumat makanan
10. Urutan pencernaan makanan manusia yang benar adalah...
- a. Mulut-usus halus-lambung-kerongkongan-anus
  - b. Mulut-lambung-kerongkongan-usus halus-anus
  - c. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-anus
  - d. Mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-anus

**LAMPIRAN IX****SOAL TES SIKLUS I  
PERTEMUAN II**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : V (lima)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Proses pencernaan dan penyerapan nutrisi dalam makanan dan minuman merupakan fungsi...
  - a. Usus besar
  - b. Usus halus
  - c. Kerongkongan
  - d. Lambung
2. Organ pencernaan yang berfungsi menyerap sari-sari makanan adalah...
  - a. Lambung
  - b. Kerongkongan
  - c. Usus halus
  - d. Usus besar
3. Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk...
  - a. Menghancurkan bahan makanan
  - b. Menghancurkan makanan
  - c. Menyimpan cadangan makanan
  - d. Mengolah bahan makanan
4. Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan manusia adalah...
  - a. Hati
  - b. Mulut
  - c. Kerongkongan
  - d. Lambung.
5. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah...
  - a. Menyimpan makanan
  - b. Mencerna makanan
  - c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh
  - d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
  - a. Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
  - b. Membantu menelan makanan

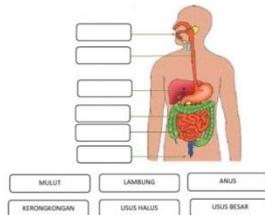
- c. Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- d. Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 1, 2, dan 3
- c. 2 dan 4
- d. Semua benar

7. Lambung ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
- b. 3
- c. 2
- d. 5



8. organ tersebut berfungsi sebagai...

- a. Menyerap sari-sari makanan
- b. Membantu pencernaan makanan
- c. Mengolah makanan menjadi tinja
- d. Menghancurkan makanan



9. Gerakan meremas-remas dilakukan oleh kerongkongan disebut...

- a. Parabolic
- b. Memutar
- c. Lurus
- d. Peristaltik

10. Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh yaitu melalui organ...

- a. Mulut
- b. Anus
- c. Kerongkongan
- d. Usus halus

## LAMPIRAN X

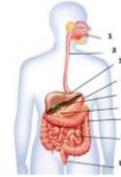
### SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: V (lima)/ I</b>
<b>Tema</b>	<b>: Makanan Sehat</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan</b>

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Karakteristik makanan sehat meliputi...
  - a. Harganya mahal
  - b. Mengandung banyak serat
  - c. Warnanya menarik
  - d. Bentuknya keras
2. Jenis makanan yang baik kita makan untuk tubuh kita setiap hari adalah, misalnya...
  - a. Kalengan
  - b. Buah-buahan
  - c. Mie instan
  - d. Makanan goreng lemak
3. Hewan berikut yang tidak termasuk Ruminansia...
  - a. Sapi
  - b. Kerbau
  - c. Kambing
  - d. Singa
4. Dalam perut buku sapi, proses pencernaan didukung oleh...
  - a. Mikroba
  - b. Geraham
  - c. Enzim
  - d. Usus kecil
5. Gerakan makanan yang dapat terjadi akibat kontraksi kerongkongan dalam sistem pencernaan disebut dengan...
  - a. Peristaltik
  - b. Selaput
  - c. Kimia
  - d. Mekanisme
6. Proses pendorongan makanan masuk kedalam sistem pencernaan manusia dengan gerakan peristaltic berlangsung dalam organ...
  - a. Dubur
  - b. Perut

- c. Kerongkongan
  - d. Usus kecil
7. Usus halus ditunjukkan Oleh nomer...
- a. 6
  - b. 8
  - c. 1
  - d. 4



8. Dibawah ini manakah yang termasuk dari usus besar...



9. Hasil dari pencernaan makanan yang diserap tubuh

adalah...

- a. Nutrisi
  - b. Energy
  - c. Daging
  - d. Ampas
10. Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia...
- a. Maag
  - b. Apendisitis
  - c. Hemophilia
  - d. Disentri

## LAMPIRAN XI

### SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: V (lima)/ I</b>
<b>Tema</b>	<b>: Makanan Sehat</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan</b>

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan...
  - a. Trakea
  - b. Rumen
  - c. Esophagus
  - d. Omasum
2. Salah satu gangguan organ pencernaan manusia berupa infeksi pada lapisan mulut yang disebabkan oleh jamur adalah...
  - a. Maag
  - b. Sakit gigi
  - c. Sariawan
  - d. Diare
3. Disebut apakah makanan yang gizinya rendah dan kaya dengan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh...
  - a. Fast food
  - b. Snack
  - c. Junk food
  - d. Biscuit
4. Makanan yang tidak termasuk makanan dari golongan junk food adalah...
  - a. Burger
  - b. Pizza
  - c. Soda
  - d. Salad
5. Berikut faktor yang dapat menunjang kesehatan adalah...
  - a. Tidak pernah olahraga
  - b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
  - c. Kebiasaan merokok
  - d. Begadang

6. Pemenuhan gizi balita perlu mendapat perhatian orangtua karena pada periode ini terdapat organ yang berkembang pesat yaitu...
  - a. Kerangka
  - b. Jantung
  - c. Otak
  - d. Hati
7. Kekurangan protein pada makanan menyebabkan busung lapar karena protein selain merupakan penyusunan enzim juga berfungsi dalam...
  - a. Memelihara keseimbangan tekanan osmosis darah
  - b. Menyusun penimbunan lemak
  - c. Merusak zat yang bersifat racun
  - d. Menjaga keseimbangan energi
8. Air susu yang diserap anak sapi dari induknya langsung masuk ke abomasums karena...
  - a. Sistem pencernaan makanan belum berfungsi dengan baik
  - b. Saluran makanannya dari mulut langsung ke abomasums
  - c. Air susu tidak perlu dikunyah
  - d. Anak sapi bagian lambungnya belum terbagi-bagi
9. Dalam sistem pencernaan sapi dan hewan ruminansia lainnya, setelah rumput dikunyah dan masuk ke dalam esophagus, kemudian menuju...
  - a. Perut masam
  - b. Perut kitab
  - c. Perut besar
  - d. Perut jala
10. Organ-organ pencernaan yang tidak terdapat didalam mulut sapi adalah...
  - a. Lidah
  - b. Saliva
  - c. Gigi graham
  - d. Gigi taring

## LAMPIRAN XII

### KUNCI JAWABAN SOAL TEKS SIKLUS I DAN SIKLUS II

#### Siklus I

##### Pertemuan I

1. D

2. A

3. B

4. D

5. D

6. A

7. B

8. C

9. B

10. C

##### Pertemuan II

1. B

2. D

3. D

4. A

5. C

6. D

7. B

8. A

9. D

10. B

#### Siklus II

##### Pertemuan I

1. B

2. B

3. D

4. C

5. A

6. C

7. B

8. B

9. A

10. C

##### Pertemuan II

1. C

2. C

3. C

4. C

5. B

6. C

7. A

8. B

9. C

10. D

## LAMPIRAN XIII

**HASIL PENILAIAN TES KOGNITIF, BUTIR SOAL & KETUNTASAN  
BELAJAR TP.2020/2021**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : V-A/1  
 Jumlah Siswa/KKM : 17/75  
 Pra Siklus

No	Nama Siswa	Soal Pilihan Berganda										Jumlah Skor	Nilai	T/TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A Z	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
2	A M A B	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60	TT
3	C P S	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60	TT
4	C A	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	50	TT
5	C S	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	TT
6	E A K I	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60	TT
7	F P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	TT
8	I A P	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	TT
9	J P	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
10	J L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	TT
11	K N B	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	TT
12	M R K	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60	TT
13	N P	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	50	TT
14	R A	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60	TT
15	R A N	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	TT
16	S	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	50	TT
17	T Z	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	TT
Jumlah											1020			
Rata-rata											60,00			



$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**LAMPIRAN XIV****HASIL PENILAIAN TES KOGNITIF, BUTIR SOAL & KETUNTASAN  
BELAJAR TP.2020/2021**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : V-A/1  
Jumlah Siswa/KKM : 17/75  
Siklus : I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Soal Pilihan Berganda										Jumlah Skor	Nilai	T/TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A Z	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	60	TT
2	A M A B	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	30	TT
3	C P S	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30	TT
4	C A	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	TT
5	C S	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	50	TT
6	E A K I	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60	TT
7	F P	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30	TT
8	I A P	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4	40	TT
9	J P	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	TT
10	J L	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TT
11	K N B	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50	TT
12	M R K	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
13	N P	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	40	TT
14	R A	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	20	TT
15	R A N	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	TT
16	S	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	TT
17	T Z	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	TT

Jumlah	770
Rata-rata	45,29

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**LAMPIRAN XV****HASIL PENILAIAN TES KOGNITIF, BUTIR SOAL & KETUNTASAN  
BELAJAR TP.2020/2021**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : V-A/1  
 Jumlah Siswa/KKM : 17/75  
 Siklus : I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Soal Pilihan Berganda										Jumlah Skor	Nilai	T/TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A Z	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	TT
2	A M A B	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
3	C P S	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	TT
4	C A	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	30	TT
5	C S	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6	60	TT
6	E A K I	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
7	F P	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	TT
8	I A P	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50	TT
9	J P	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
10	J L	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	60	TT
11	K N B	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60	TT
12	M R K	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	TT
13	N P	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	50	TT
14	R A	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40	TT
15	R A N	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	40	TT
16	S	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	TT
17	T Z	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	60	TT

Jumlah	920
Rata-rata	54,11

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**LAMPIRAN XVI****HASIL PENILAIAN TES KOGNITIF, BUTIR SOAL & KETUNTASAN  
BELAJAR TP.2020/2021**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : V-A/1  
Jumlah Siswa/KKM : 17/75  
Siklus : 2 Pertemuan I

No	Nama Siswa	Soal Pilihan Berganda										Jumlah Skor	Nilai	T/TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A Z	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
2	A M A B	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60	TT
3	C P S	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60	TT
4	C A	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5	50	TT
5	C S	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70	TT
6	E A K I	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	TT
7	F P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	TT
8	I A P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	TT
9	J P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
10	J L	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
11	K N B	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	TT
12	M R K	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	TT
13	N P	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60	TT
14	R A	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50	TT
15	R A N	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
16	S	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	60	TT
17	T Z	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	T

Jumlah	1100
Rata-rata	64,70

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**LAMPIRAN XVII****HASIL PENILAIAN TES KOGNITIF, BUTIR SOAL & KETUNTASAN  
BELAJAR TP.2020/2021**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : V-A/1  
Jumlah Siswa/KKM : 17/75  
Siklus : 2 Pertemuan II

No	Nama Siswa	Soal Pilihan Berganda										Jumlah Skor	Nilai	T/TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A Z	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
2	A M A B	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
3	C P S	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
4	C A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	70	TT
5	C S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
6	E A K I	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
7	F P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	TT
8	I A P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	TT
9	J P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	T
10	J L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
11	K N B	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	T
12	M R K	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	T
13	N P	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	TT
14	R A	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	TT
15	R A N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
16	S	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
17	T Z	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	TT

Jumlah	920
Rata-rata	54,11

$$NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**LAMPIRAN XVIII**

**DOKUMENTASI PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING***



**(Siswa mengerjakan LKS)**



**(Siswa mengerjakan LKS)**



**(Guru menjelaskan tujuan pembelajaran)**



**(Guru memberikan arahan kepada siswa)**



**(Siswa mengerjakan tes evaluasi)**



**(Guru menjelaskan tujuan pembelajaran)**



**(Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari)**



**(Guru menjelaskan tujuan pembelajaran)**

## LAMPIRAN XIX

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA

No	Aspek Penilaian	Aktivitas Siswa	Skala		
			1	2	3
1.	Keaktifan siswa dalam kegiatan pengamatan	Mengamati proses pengolahan makanan didalam tubuh manusia dan hewan	Pasif dalam mengikuti kegiatan percobaan dan kurang mampu memberikan kesimpulan	Aktif mengikuti percobaan tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil percobaan	Aktif mengikuti kegiatan percobaan dan mampu memberikan kesimpulan
2.	Kerjasama dalam berkelompok	Saling membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Kurangnya kerjasama dari semua anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Adanya kerjasama dari sebagian anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Adanya kerjasama dari semua anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan
3.	Tanggung Jawab	Berperan dalam kelompok sesuai tugas masing-masing.	Kurang Paham dan tidak mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama	Mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama namun kurang paham	Paham dan mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama
4.	Disiplin	Mengikuti segala tata cara dan peraturan pembelajaran juga peraturan kompetisi	Tidak mematuhi semua peraturan permainan dan kompetisi serta enggan melakukannya.	Melakukan semua peraturan namun tidak sesuai tata cara/peraturan.	Mematuhi semua peraturan dan kompetisi serta melakukannya.
5.	Kehadiran siswa	Persentase kehadiran siswa selama penelitian	Hadir 50% dari total pertemuan	Hadir 75% dari total pertemuan	Hadir +80% dari total pertemuan
6.	Keaktifan siswa dalam	Memberikan contoh	Memberikan 2 contoh benar	Memberikan 2 contoh benar	Memberikan 2 contoh

	pembelajaran	pembelajaran sesuai kegiatan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.	dari 4 contoh yang diminta guru	dari 4 contoh yang diminta guru	benar dari 4 contoh yang diminta guru
--	--------------	--	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------

LAMPIRAN XX

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
2	A M A B	2	2	2	2	3	2	13	76,4	Baik
3	C P S	2	1	2	1	3	2	11	64,7	Cukup
4	C A	2	2	1	1	2	1	9	64,7	Cukup
5	C S	2	2	3	2	2	2	13	76,4	Baik
6	E A K I	2	2	2	2	2	3	13	76,4	Baik
7	F P	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	2	2	2	2	1	11	64,7	Cukup
9	J P	3	2	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
10	J L	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
11	K N B	2	2	3	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
12	M R K	2	2	2	3	2	2	13	76,4	Baik
13	N P	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
14	R A	2	2	1	2	2	2	11	64,7	Cukup
15	R A N	2	2	2	2	2	2	12	70,5	Baik
16	S	2	1	1	2	3	1	10	58,8	Cukup
17	T Z	2	2	2	2	2	3	13	82,3	Baik Sekali
Rata-Rata		2,1	2,0	1,9	2	2,2	2			
Jumlah		:						211	1258	
Nilai Observasi		:						12,4	71,6	Baik

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana  $NO$  = nilai observasi.

LAMPIRAN XXI

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 11

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
2	A M A B	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
3	C P S	2	2	2	1	3	2	12	70,5	Baik
4	C A	2	2	1	1	2	2	10	58,8	Cukup
5	C S	3	2	3	2	2	2	14	82,3	Baik Sekali
6	E A K I	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
7	F P	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	3	2	2	2	1	12	70,5	Baik
9	J P	3	2	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
10	J L	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
11	K N B	2	2	3	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
12	M R K	2	2	2	3	2	2	13	76,4	Baik
13	N P	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
14	R A	2	2	1	2	2	2	12	70,5	Baik
15	R A N	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
16	S	2	1	2	2	3	1	11	64,7	Cukup
17	T Z	2	2	2	2	2	3	13	76,4	Baik
Rata-Rata		2,2	2,2	2	2,0	2,2	2,0			
Jumlah		:						221	1299	
Nilai Observasi		:						13	76,4	Baik

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana  $NO$  = nilai observasi.

LAMPIRAN XXII

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	2	3	3	2	15	88,2	Baik Sekali
2	A M A B	3	3	2	2	3	2	15	88,2	Baik Sekali
3	C P S	2	2	2	2	3	2	13	76,4	Baik
4	C A	2	2	1	2	2	2	11	64,7	Cukup
5	C S	3	2	3	2	3	2	15	88,2	Baik Sekali
6	E A K I	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
7	FP	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
9	JP	3	2	3	3	2	2	15	88,2	Baik Sekali
10	JL	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
11	K N B	2	2	3	2	3	3	15	88,2	Baik Sekali
12	M R K	2	2	2	3	2	2	13	76,4	Baik
13	N P	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
14	R A	2	2	2	2	2	2	13	76,4	Baik
15	R A N	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
16	S	2	2	2	2	3	1	12	64,7	Cukup
17	T Z	2	2	2	2	2	3	13	76,4	Baik
Rata-Rata		2,2	2,4	2,1	2,2	2,4	2,1			
Jumlah		:						232	1358	
Nilai Observasi		:						13,6	79,8	Baik

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana  $NO$  = nilai observasi.

LAMPIRAN XXIII

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 11

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	3	3	3	2	16	94,1	Baik Sekali
2	A M A B	3	3	2	3	3	2	16	94,1	Baik Sekali
3	C P S	2	2	3	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
4	C A	2	2	2	2	2	2	12	70,5	Baik
5	C S	3	2	3	2	3	2	15	88,2	Baik Sekali
6	E A K I	2	3	3	2	2	3	15	88,2	Baik Sekali
7	FP	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	3	3	2	2	2	14	82,3	Baik Sekali
9	JP	3	2	3	3	2	2	15	88,2	Baik Sekali
10	JL	2	3	2	2	3	3	15	88,2	Baik Sekali
11	K N B	3	2	3	2	3	3	16	94,1	Baik Sekali
12	M R K	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
13	N P	2	3	2	3	2	3	15	88,2	Baik Sekali
14	R A	2	2	3	2	2	2	14	82,3	Baik Sekali
15	R A N	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
16	S	2	2	2	2	3	2	13	76,4	Baik
17	T Z	2	2	2	2	3	3	14	82,3	Baik Sekali
Rata-Rata		2,2	2,4	2,3	2,3	2,5	2,2			
Jumlah		:						246	1446,3	
Nilai Observasi		:						14,4	85,0	Baik Sekali

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana  $NO$  = nilai observasi.



4	Waktu				
	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian Alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi Umum)				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

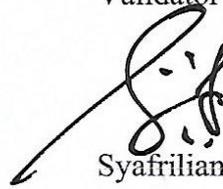
B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Padangsidempuan, 02 Juni 2021

Validator



Syafriyanto, M.Pd

NIP. 1987040220188011001

## LAMPIRAN XXV

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafrilianto, M.Pd

Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan”

Yang disusun oleh:

Nama : Fristy Dewi Handayani

Nim : 1620500009

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

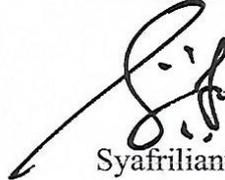
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. lebih diperhatikan lagi dalam memilih soal
- 2.
- 3.

Semoga saran maupun komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, 02 Juni 2021

Validator



Syafrilianto, M.Pd

NIP. 1987040220188011001

## **LAMPIRAN XXIX**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : Fristy Dewi Handayani
2. Tempat/ Tanggal Lahir: Binjai Serbangan, 12 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Pasar XI Punggulan, Kisaran

#### **B. NAMA ORANGTUA**

- Ayah : Muliadi
- Ibu : Sri Murniati
- Alamat : Pasar XI Punggulan, Kisaran

#### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 016532 Punggulan
2. SMP Negeri 1 Air Joman
3. MAN Kisaran
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-1  
Tahun 2016.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
 Website: <https://fik-iaainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [fik@iaain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fik@iaain-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor  
 Lamp  
 Perihal

: B2570 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021

27 November 2021

:  
 :  
 : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
 Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
 2. Syafrillanto, M.Pd

(Pembimbing I)  
 (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Fristy Dewi Handayani
NIM	: 1620500009
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V <sup>A</sup> SD Negeri 016532 Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen mengucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 an. Dekan  
 Wakil dekan bidang akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd  
 NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
 NIP 19770726 200312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
KECAMATAN AIR JOMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 016532 PUNGGULAN  
Kode Pos – 21263

Nomor : B-934 /In.14/E/TL.00/07/2021

Lamp :

Hal : Pemberian Informasi Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Padangsidempuan  
di-

Tempat.

Dengan Hormat

Berdasarkan surat yang kami terima dari Bapak No. B-934 /In.14/E/TL.00/07/2021  
tentang bantuan informasi penyelesaian skripsi :

Nama	: Fristy Dewi Handayani
NIM	: 1620500009
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sehubungan dengan hal ini kamu bersedia memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi saudara tersebut dengan judul "**Penerapan Model Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan**".

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya

Punggulan, 26 Juli 2021



Kepala Sekolah  
Lailani S. Pd  
NIP : 196309091993032011